

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK
ISLAMI PELAJAR KELAS 1 SEKOLAH MENENGAH ISLAM HIRA',
KUALA LUMPUR MALAYSIA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh:

Nurul Atiqah Binti Ghafur
NIM: 21102020074

Pembimbing:

Dr. H. Muhsin, S.Ag, M.A., M.Pd
NIP: 19700403 200312 1 001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-847/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

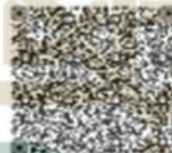
Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK ISLAMI PELAJAR KELAS 1 SEKOLAH MENENGAH ISLAM HIRA' KUALA LUMPUR MALAYSIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL ATIQAH BINTI GHAFUR
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020074
Telah diujikan pada : Senin, 18 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



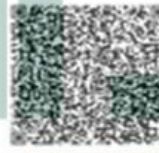
Ketua Sidang
Dr. H. Mahsin, S.Ag., MA., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a152b6a0966



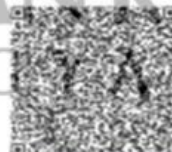
Penguji I
Naihal Falah, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a13a8bc3c764



Penguji II
Zaen Musyirifin, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6a1346339292



Yogyakarta, 18 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan F. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Anif Maltubun, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a1a382656670



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Atiqah Binti Ghafur
NIM : 21102020074
Judul : *Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Islami*
Skripsi : *Pelajar Kelas 1*
Di SMIH Kualalumpur Malaysia Kuala Lumpur, Malaysia

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2026

Mengetahui:

Ketua prodi,

Zaen Musyrifin, M.Pd.I
NIP 19900428 202321 1 029

Pembimbing,

Dr. H. Muhsin, Sag, M.A., M.Pd.
NIP 19700403 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Atiqah Binti Ghafur

NIM 21102020074

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK ISLAMI PELAJAR KELAS I SMIH KUALALUMPUR MALAYSIAKUALA LUMPUR, MALAYSIA* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2026

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurul Atiqah Binti
Ghafur
NIM 21102020074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur atas rahmat Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta Bapak Ghafur bin Lahuri dan Ibu Siti Shahrumi binti Duriat yang telah merawat, membimbing, mendukung, dan mengapresiasi penulis dalam keadaan apapun, sehingga dapat bertahan sampai detik ini dan mampu menyelesaikan tugas akhir.



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi kalian, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat serta banyak mengingat Allah.”*



*Al-Quran Al-Karim, 33:21, Riwayat Imam Hafis bin Asim, hlm 420

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Bimbingan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Islami Pelajar Kelas 1 SMIH Kualalumpur Malaysia Kuala Lumpur, Malaysia sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Shalawat dan salam tetap terlimpah curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta orang-orang yang senantiasa berpegang teguh pada Al-Quran dan Sunnah. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa dan motivasi yang senantiasa menyertai dari berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Muhsin, S.Ag, M.A., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan serta bimbingan sehingga penulis dapat menuntaskan tugas akhir dengan baik.


5. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan penuh, membimbing perjalanan kuliah, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu dan arahnya, serta memberikan pelayanan dan segala keperluan penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Bapak Isharuddin bin Ismail, selaku Kepala Sekolah, SMIH Kuala Lumpur Malaysia yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Keluarga besar SMIH Kuala Lumpur Malaysia khususnya Unit Tarbiyyah, Muallim Iswan serta para pelajar tingkatan 1 (kelas 1) dan semua guru yang telah membimbing, memberikan informasi dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian sehingga terpenuhi semua kebutuhan data dalam penelitian.
9. Terima kasih kepada Aina untuk motivasi, waktu, dukungan, dan apresiasinya untuk selalu kebersamai penulis selama proses pengerjaan tugas akhir, serta selalu menemani penulis kemanapun dan dalam kondisi apapun.
10. Teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021 terima kasih atas kebersamaan, semangat, diskusi, dan canda tawa yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik yang tak terlupakan,
11. Segenap keluarga besar penduduk Gowok yaitu Aina, Eisyah, Nadia, Muhajir, Saifullah, Ashari, Arfan dan Khairul Ikhwan yang telah menjadi rumah kedua yang

penyuh warna dan menjadi lingkungan belajar dan bertumbuh di luar perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan yang menempe penulis menjadi pribadi yang lebih tangguh dan ekspresif.

12. Teman-teman KKN-114 Banjarnegara, kelompok 119 Desa Pasurenan yang membantu penulis selama proses pengerjaan tugas akhir yang telah memberikan kenangan manis yang sangat hangat untuk diingat kembali dan berbagai pelajaran yang sangat berharga bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penelitian skripsi ini baik secara moral maupun material yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan, bimbingan, saran, motivasi, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiinn.

Penulis, 16 Januari 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurul Atiqah Bt Ghafur
NIM 21102020074

ABSTRAK

Nurul Atiqah Binti Ghafur (21102020074), “Bimbingan Agama Islam untuk Meningkatkan Akhlak Islami Pelajar Kelas 1 SMIH Kuala Lumpur Malaysia”

Penelitian ini mengeksplorasi bentuk-bentuk bimbingan agama Islam dalam meningkatkan akhlak Islam siswa kelas 1 di Sekolah Menengah Islam Hira', Kuala Lumpur, Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bimbingan Islam adalah alternatif pendekatan terbaik dalam melakukan intervensi kecelaruan individu. Bimbingan Islam telah menjadikan syariat Islam sebagai pegangan nilai dalam melaksanakan proses memberikan bantuan. Tujuan bimbingan Islam bukan sekadar kesejahteraan klien, akan tetapi kesejahteraan masyarakat bukan juga untuk kebahagiaan di dunia tetapi hingga ke hari akhirat. Amalan dan pendekatan ini amat bersesuaian dengan norma masyarakat Islam dunia secara global. Muslim yang baik akan mempraktekkan akhlak mahmudah dalam kehidupan keseharian mereka selain untuk mendapatkan keredhaan dari Allah tapi juga untuk menjaga perhubungan sesama manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bimbingan agama Islam meliputi kegiatan yang memengaruhi suasana keagamaan, pelaksanaan ibadah berjamaah, dan konsultasi bimbingan, pelaksanaan bimbingan agama Islam di SMIH Kualalumpur Malaysiasangat tepat dalam membantu meningkatkan akhlak Islam siswa, khususnya siswa kelas 1. Pemberian bimbingan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa juga membantu siswa belajar secara aktif dan fokus saat menerima ilmu baru.

Kata Kunci: Bentuk-bentuk Bimbingan Agama Islam, Peningkatan Akhlak Islami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Nurul Atiqah Binti Ghafur (21102020074), "Islamic Guidance in Improving Islamic Morals of Grade 1 Children at Hira' Islamic High School Kuala Lumpur Malaysia"

This study explores the forms of Islamic religious guidance in improving the Islamic morality of first-grade students at Hira' Islamic High School, Kuala Lumpur, Malaysia. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Islamic guidance is the best alternative approach in intervening individual errors. Islamic guidance has made Islamic law as a value guideline in implementing the process of providing assistance. The goal of Islamic guidance is not only the welfare of the client, but also the welfare of society not only for happiness in this world but also until the hereafter. These practices and approaches are very much in line with the norms of the global Islamic community. Good Muslims will practice good morals in their daily lives not only to gain the pleasure of Allah but also to maintain relationships with other people. The results of the study show that the forms of Islamic religious guidance include activities that influence the religious atmosphere, congregational worship, and guidance consultations. The implementation of Islamic religious guidance at Hira' Islamic High School is very appropriate in helping improve the Islamic morality of students, especially first-grade students. Providing guidance that is appropriate to the student's developmental stage also helps students learn actively and focus when receiving new knowledge.

Keywords: Forms of Islamic Religious Guidance, Improving Islamic Morals

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	7
3. Tujuan Penelitian.....	7
4. Kajian Pustaka.....	7
5. Kerangka Teori.....	15
6. Metode Penelitian.....	29
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
4. Teknik Validasi Data.....	32
5. Teknik Analisis Data.....	35
BAB II.....	37
GAMBARAN UMUM BIMBINGAN AGAMA ISLAM SMIH KUALA LUMPUR MALAYSIA.....	37
A. Profil SMIH Kuala Lumpur Malaysia.....	37
B. Visi dan Misi SMIH Kualalumpur Malaysia.....	41
C. Struktur Kepengurusan Sekolah Menengah Islam Hira', Kuala Lumpur Malaysia.....	42
D. Profil Bimbingan dan Konseling SMIH Kuala Lumpur Malaysia.....	43
E. Program Bimbingan di Sekolah Menengah Islam Hira'.....	45
BAB III.....	70

BENTUK-BENTUK BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK ISLAMIS PELAJAR KELAS 1 SMIA KUALALUMPUR MALAYSIA 70

- A. Kegiatan Yang Mempengaruhi Suasana Keagamaan..... 70
- B. Pelaksanaan Ibadah Bersama 72
- C. Bimbingan Konsultasi 73
- D. Pelayanan Sosial Keagamaan 78

BAB IV 89

PENUTUP 89

- A. Kesimpulan..... 89
- B. Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA..... 92

Lampiran-lampiran xiv

- Lampiran 1..... xiv
- Panduan Observasi..... xiv
- Lampiran 2..... xv
- Panduan Wawancara..... xv
- Lampiran 3..... xxi
- Hasil Observasi..... xxi
- Lampiran 4..... xxviii
- Verbatim Wawancara Subjek xxviii
- Lampiran 5..... lxiv
- Dokumentasi lxiv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP lxxiv

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Akhlak, dalam pandangan Islam, merupakan bagian integral dari kehidupan seorang Muslim. Islam mengajarkan bahwa akhlak yang baik adalah refleksi dari keimanan dan ketaatan seseorang kepada Allah. Konsep akhlak dalam Islam sangat mendalam dan tidak hanya terbatas pada perilaku atau tindakan manusia terhadap sesama, tetapi juga mencakup sikap terhadap Allah, alam semesta, dan makhluk-Nya.

Akhlak seorang muslim selalu menyertainya di mana saja ia berada, hal ini menyebabkan ia dicintai manusia dan dekat dengan mereka dalam segala aktifitas yang dilakukannya, atau di setiap tempat yang ditujunya, hingga sesuap makanan yang diberikan untuk istrinya, ia mendapatkan ganjaran terhadapnya. Dalam hadis Riwayat Tirmizi Rasulullah s.a.w bersabda:

“Bertaqwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, dan ikutilah keburukkan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapus keburukan tersebut, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.”¹

Sebagai seorang muslim yang baik dan taat, akhlak merupakan sebuah benteng dan pelindung bagi mereka karena baiknya akhlak seseorang adalah merupakan tanda mereka ini berpegang teguh akan perintah Tuhannya yaitu Allah SWT dan meninggalkan semua laranganNya. Muslim yang baik akan

¹ Artikel, *Perspektif Akhlak Dalam Islam*, 2021

mempraktekkan akhlak *mahmudah* dalam kehidupan keseharian mereka selain untuk mendapatkan keridhaan Allah juga untuk menjaga hubungan dengan sesama manusia.

Mengapa akhlak *mahmudah* ini sangat penting bagi seorang muslim? karena akhlak ini membantu seseorang untuk lebih dekat dan bertaqwa kepada Allah SWT dan senantiasa menjaga dirinya dari melakukan dosa dan perkara-perkara yang melanggar syariat Islam. Akhlak kepada Allah mencakup penghambaan yang tulus dan penuh ketundukan kepada-Nya. Seorang Muslim diajarkan untuk senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan Allah melalui ibadah yang ikhlas dan mengikuti petunjuk-Nya. Beberapa contoh akhlak terhadap Allah antara lain adalah tauhid yaitu mengakui dan menyembah Allah sahaja. Selain itu, dengan shalat melaksanakan ibadah salat lima waktu, zakat yaitu memberikan sebagian harta untuk yang membutuhkan dan yang terakhir sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.

Selain kita perlu mengamalkan akhlak *mahmudah* kepada Allah SWT mengamalkan akhlak yang baik sesama manusia juga amat dititikberatkan dengan cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan sopan supaya tidak menyakiti orang lain. Selain itu, saling tolong menolong dan membantu orang sekeliling yang memerlukan bantuan ketika dalam kesulitan dan juga saling menghormati satu sama lain meskipun berbeda kepercayaan atau keyakinan.

Akhlak yang sering dilupakan manusia dalam kehidupan keseharian mereka adalah akhlak sesama makhluk lain yaitu binatang dan tumbuh-

tumbuhan. Akhlak sesama binatang yang boleh kita lakukan adalah sekiranya kita melakukan proses penyembelihan gunakanlah senjata yang tajam supaya binatang tersebut tidak terseksa dan meresakan sakit dan bagi mereka yang menjaga binatang hendaklah mereka merawatnya dengan baik dengan menyediakan tempat yang selamat dan makanan secukupnya. Akhlak dengan tumbuh-tumbuhan pula, rawat dengan memberikan baja, menyiram air secukupnya dan jangan memotong pohon atau daun sesuka hati untuk kepentingan peribadi kerana boleh menyebabkan pencemaran alam sekitar.

Akhlak dalam Islam adalah suatu aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim yang melibatkan hubungan dengan Allah, sesama manusia, serta alam semesta. Sumber utama ajaran akhlak dalam Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis, yang memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya seorang Muslim bertindak. Dengan memiliki akhlak yang baik, seorang Muslim dapat mencapai tujuan hidup yang lebih baik, yakni mendekatkan diri kepada Allah, membentuk masyarakat yang harmonis, dan menjadi teladan bagi umat manusia.²

Amalan konseling barat didapati tidak sesuai diamalkan oleh konselor atas beberapa sebab yang melibatkan budaya, Pendidikan, kepercayaan dan akidah yang bertentangan dengan budaya Islam.³

² UI An-Nur Lampung, Artikel, *Sumber, Konsep, dan Tujuan Akhlak dalam Islam*, 2022, hlm

³ Sapora Sipon, *Kaunseling Dari Perspektif Islam dan Barat*, 2016, hlm 100

Bimbingan Islam adalah alternatif pendekatan terbaik dalam melakukan intervensi kecelaruan individu. Amalan dan pendekatan ini amat bersesuaian dengan norma masyarakat Islam dunia secara global.⁴ Membimbing dan membantu merupakan tuntutan Islam. Islam sangat menggalakkan umatnya saling bantu-membantu untuk kebaikan di dunia dan di akhirat. Ini menunjukkan bimbingan Islam adalah lebih telus dan tulen (*genuine*) yaitu ketika ketika sesi dijalankan oleh konselor dan klien, ia akan menjadi perkara ibadah sekiranya dilakukan atas dasar tanggungjawab dan penuh keikhlasan karena Allah swt.

Firman Allah swt dalam QS Az-Zariyyat ayat 56 yang menyatakan setiap perkara yang dilakukan semata-mata karena Allah dan untuk beribadat dan mencari keridoan Allah yang bermaksud:

“Tidak Aku (Allah) jadikan jin dan manusia kecuali untuk beribadat kepadaku (Allah)”.⁵

Bimbingan Islam telah menjadikan syariat Islam sebagai pegangan nilai dalam melaksanakan proses memberikan bantuan. Tujuan bimbingan Islam bukan sekadar kesejahteraan klien, akan tetapi kesejahteraan masyarakat bukan juga untuk kebahagiaan di dunia tetapi hingga ke hari akhirat.

Menurut laporan *We Are Social dan Hootsuite* tahun 2023, lebih dari 70% populasi Indonesia menggunakan internet, dengan sebagian besar

⁴ Sapora Sipon, *Kaunseling Dari Perspektif Islam dan Barat*, 2016, hlm 75

⁵ Al-quran Al-karim, Riwayat Imam Hafs bin Asim, hlm 523

penggunanya berasal dari kalangan remaja dan dewasa muda. Sementara itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), sekitar 95% remaja di Indonesia mengakses media sosial setiap hari.⁶

Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan digitalisasi sangat berdampak pada pola pikir, perilaku, serta nilai-nilai moral generasi muda. Dampak negatif yang muncul, seperti paparan terhadap konten tidak bermoral, hoaks, ujaran kebencian, serta menurunnya interaksi sosial langsung, menjadi tantangan serius dalam pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Islam Hira' (SMIH) Kuala Lumpur Malaysia di mana sekolah ini mengaplikasikan Bimbingan Islam dalam meningkatkan akhlak Islami dalam diri setiap pelajarnya. SMIH Kuala Lumpur Malaysia merupakan sebuah sekolah menengah atau nama lainnya *Islamic Boarding High School* yang kurikulumnya menerapkan bimbingan agama islam dalam membentuk sahsiah, jati diri dan akhlak Islami. SMIH Kuala Lumpur Malaysia juga mendidik para pelajarnya seimbang yaitu ilmu akademik dan juga ilmu agama karena hamba yang taat perlu dimulai dengan keseimbangan ilmunya dunia dan akhirat. SMIH Kuala Lumpur Malaysia menitikberatkan dalam kurikulumnya dengan *muwasafat tarbiyah*.

⁶ Arya Bisma, *Membentuk Moral Generasi Muda Berbasis Nila-Nilai Islam di Era Society 5.0*, 2025

Muwasafat tarbiyah merupakan asas yang dapat menjadi rujukan khususnya buat muslim dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhiratnya karena tujuan setiap muslim adalah mendapatkan pengakhiran yang baik serta mendapatkan ridha dari tuhannya Allah SWT. Berikut adalah 10 *muwasafat tarbiyah* yang bisa kita lihat yaitu, Aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang baik, kekuatan jasmani, kecerdasan dalam berpikir, menjaga waktu, teratur dalam urusan, mandiri, bermanfaat bagi orang lain dan yang terakhir ibadah yang benar.

Muwasafat tarbiyah ini merupakan landasan dan rujukan yang dipakai di SMIH Kuala Lumpur Malaysia dalam proses Bimbingan Islam untuk meningkatkan akhlak Islami pelajar di sekolah. Sekolah ini juga memiliki *motto* yaitu “Kami di Pimpin Untuk Memimpin”. Dalam melahirkan generasi pemimpin, pondasi utama yang perlu dipupuk adalah akhlaknya karena setiap mereka yang berakhlak pasti akan berilmu dan saling menghormati satu sama lain.

Pembentukan moral atau akhlak yang baik menjadi salah satu aspek utama dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Konsep akhlak dalam Islam menekankan pada nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, serta kedisiplinan yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis. Rasulullah SAW sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana yang tercantum dalam hadis:

*"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."
(HR. Ahmad).*

Ajaran agama juga sangat penting ditanamkan sejak dini kepada anak-anak, sehingga mereka dapat menerapkan akhlak yang baik dalam hidupnya, untuk dapat mengendalikan diri dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan yang timbul pada dirinya serta pengaruh terhadap lingkungannya sehari-hari.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk Bimbingan Agama Islam untuk meningkatkan akhlak Islami pelajar kelas 1 SMIH Kuala Lumpur Malaysia?

3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk Bimbingan Agama Islam untuk meningkatkan akhlak Islami pelajar kelas 1 SMIH Kuala Lumpur Malaysia

4. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan kajian atas penelitian terdahulu. Berikut penelaahan atas penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi hasil penelitian oleh Widi Brahmanto Putra, penelitiannya bertempat di Desa Sukatani kecamatan Cisoka kabupaten Tangerang. Di desa ini memiliki rutin Majelis Taklim yang menerapkan kitab-kitab klasik sebagai penunjang dalam pemahaman keagamaan dan sebagai bimbingan Islam bagi usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin atau iman dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapinya.
2. Skripsi hasil penelitian oleh Violita Rahmawati, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi. Pada lembaga-lembaga pendidikan tersebut mata pelajaran agama Islam diajarkan sejak Indonesia. Sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan harapan Pendidikan Islam dapat membentuk akhlak siswa khususnya di SMK Negeri 3 Metro yang merupakan sekolah tersebut adalah sekolah Negeri. Maka dari itu pendidikan agama islam menjadi salah satu pelajaran penting atau pokok disetiap sekolah, sebab sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diberikan.

3. Skripsi hasil penelitian oleh Ikrima Hasni Marfu'ah, bimbingan agama Islam di PPAP Seroja adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Lembaga Seroja hadir sebagai bentuk keprihatinan atas fenomena yang menimpa perempuan dan anak marginal. Mereka adalah para pemulung, pengamen, kaum 3 buruh, tukang becak, pekerja seks komersial (PSK), anak jalanan, anak miskin, pekerja anak serta anak yang berhadapan dengan hukum. Lembaga Seroja memiliki program Seroja Crisis Center yang diharapkan mampu membangun keluarga dari perempuan dan anak marginal yang merupakan satuan terkecil dari masyarakat menjadi keluarga yang lebih baik dan bermartabat.
4. Skripsi hasil penelitian oleh Annisa Nur Mutmainah, bagi remaja putri di lingkungan Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam menghadapi tantangan era digital. Pesantren yang mempunyai peraturan tidak memperbolehkan santrinya membawa barang-barang elektronik juga mendapat dampak yang begitu besar dengan adanya era digital. Permasalahan pendidikan akhlak di era digital yang ada di Pesantren Putri Al-Mawaddah dapat terlihat dari tradisi orang tua yang menjenguk anaknya dengan memberikan smartphone, yang biasanya momen penjengukan dimanfaatkan untuk berbincang dengan orang tua yang lama tidak berjumpa akan tetapi mereka lebih asyik dengan smartphone-nya masing-masing.

5. Skripsi hasil penelitian oleh Nabila Aumi, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 16 Bandar Lampung. Ibn Miskawaih yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dalam masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau lebih sering kita kenal dengan istilah masa remaja, pada masa ini rasa ingin tau yang dimiliki anak remaja SMA sangat tinggi untuk hal itu pendidikan akhlak sangat penting untuk mangantisipasi perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. SMPN 16 Bandar Lampung merupakan salah satu SMP yang memiliki segudang prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di SMPN 16 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan oleh guru pada bidang tersebut sudah seusai dengan indicator PAI sendiri, dan telah dilakukan dengan baik dan secara maksimal.
6. Skripsi hasil penelitian oleh Violita Rahmawati, Implimentasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK 3 Metro. Akhlak islami adalah segala tingkah laku, tabi'at, watak dan perangai yang sifatnya benar, amanah, sabar, pemaaf, pemurah, rendah hati, dan sifat baik yang melekat pada jiwa manusia. SMK Negeri 3 Metro adalah sekolah yang

berorientasi pada bidang IT dan sangat menekankan siswa pada sikap kereligiusan. Hal tersebut tercermin melalui kegiatan yang biasanya dilakukan di sekolah yaitu mulai dari membaca doa sebelum belajar, membaca Al-Qur'an, melakukan sholat berjamaah di masjid, dan menyeter hafalan surat-surat pendek. Usaha pembentukan akhlak di SMK N 3 Metro dilakukan dengan banyak cara, yaitu melalui pembelajaran PAI di dalam kelas itu sendiri yang dilakukan oleh guru dengan metode dan strategi yang sesuai, adanya program keagamaan tambahan seperti ekstrakurikuler rohis, maupun ekstrakurikuler lainnya yang menunjang pembentukan akhlak siswa. Selain itu adanya kantin kejujuran juga melatih akhlak siswa agar senantiasa merasa diawasi Allah SWT Bimbingan dan konseling Islam adalah kesepaduan antara agama dan kehidupan duniawi. Masyarakat muslim pula menjunjung tinggi kesucian hukum agama, berbakti kepada keluarga dan masyarakat, mengagungkan nilai-nilai akhlak, iman dan takwa. Masyarakat islam tidak mengenal kebebasan sebenar karena dibatasi oleh norma-norma tradisi, agama dan akhlak.⁷ Bimbingan agama Islam adalah sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu

⁷ Al-Quran Al-Karim, Riwayat Imam Hafs bin Asim, hlm 64

mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan iman, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena itu sasaran bimbingan agama adalah membangkitkan daya rohani manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah swt.⁸

Tujuan bimbingan agama tentunya bertaqwa kepada Allah swt dengan membina insan yang taqwa, selain itu dapat menjadikan manusia yang sholeh dan sholeha, patuh dan taat dengan ajaran Agama Islam serta menjadikan manusia makhluk berindividu, makhluk sosial, dan berahlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.

Bimbingan agama islam merupakan sebuah alternatif pendekatan terbaik dalam melakukan intervensi kecelaruan individu. Bimbingan agama Islam memberi fokus kepada keharmonian masyarakat, kerukunan sesama tetangga, menggalakkan perbuatan baik dan takwa, membersihkan diri dari perbuatan hina dan membentuk diri dan masyarakat. Dalam QS Ali-Imran ayat 110 yang bermaksud:

“Kamu adalah sebaik-baik umat, yang mengajak dan menyeru manusia kearah kebaikan dan mencegah daripada melakukan kerosakan dan kemungkaran.”⁹

⁸ St. Rahmatiah & A.Atiyani, *Metode Bimbingan Agama Islam Dalam Penanaman Akhlak AnaImank*, Mei 2023, hlm 69

⁹ Sapora Sipon, *Kaunseling Dari Perspektif Islam dan Barat*, 2016, hlm 77

Disini, bisa dilihat bahwa bimbingan agama Islam selain dari usaha memberikan bantuan dan pencegahan kepada klien, bimbingan agama islam juga membantu klien tersebut dalam menyelesaikan masalah yang dialami dengan cara mendekatkan dirinya kepada penciptanya yaitu Allah SWT agar mendapatkan ketenangan jiwa. Di samping itu, dengan bimbingan agama Islam juga dapat melahirkan rasa tanggungjawab dalam diri klien untuk menjadi hamba yang taat dan manusia yang berguna kepada semua yang mengajak kearah kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Secara umum Akhlak ialah segala sesuatu yang mencakup tentang tingkah laku dan karakter manusia yang baik ataupun buruk dalam hubungannya dengan sang pencipta maupun sesama makhluk ciptaannya. Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluqun* yakni diartikan sebagai budi pekerti, ataupun tingkah laku sedangkan menurut istilah akhlak yakni keinginan yang ada dalam jiwa yang akan dilakukan dalam perbuatan tanpa melibatkan akal atau pikiran. Ataupun dengan kata lain akhlak adalah sikap yang melekat dalam jiwa seorang sehingga seseorang dengan mudah melakukan sesuatu tanpa banyak pertimbangan

.Maka dari itu akhlak ialah perbuatan tingkah laku dilakukan seseorang yang telah melekat dalam dirinya sehingga secara spontan

melakukan sesuatu yang menggambarkan suatu perilaku seseorang tanpa adanya paksaan, misalnya perbuatan baik terhadap sesama. Akhlak merupakan sesuatu yang begitu penting dalam agama Islam dan menjadi unsur pokok dalam kehidupan manusia baik yang berasal dari diri sendiri ataupun dalam kehidupan masyarakat.¹⁰

Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus berusaha untuk bisa menjaga hubungan kita terhadap orang-orang yang berada disekitar kita dan yang paling penting ialah menjaga hubungan kita kepada Allah swt. Manusia yang memiliki akhlak yang baik akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah swt, bahkan dalam Islam sudah dikatakan bahwa manusia ialah memiliki keimanan adalah manusia yang mempunyai akhlak yang baik.

Selain itu, dengan bantuan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan akhlak Islami ini adalah untuk melahirkan hamba yang mengaplikasikan akhlak terpuji dalam kesehariannya dan terbentuknya hamba Allah yang bertaqwa dan memiliki multi pengetahuan akhlak lewat pembinaan. Kemudian merealisasikan segala perintah Allah dan bertanggungjawab dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya, dengan tujuan kebahagiaan dunia akhirat.

¹⁰ St. Rahmatiah & A.Atiyani, *Metode Bimbingan Agama Islam Dalam Penanaman Akhlak Anak*, Mei 2023, hlm 55

5. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Bimbingan Agama Islam

a. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Agama Islam adalah sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan iman, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena itu sasaran bimbingan agama adalah membangkitkan daya rohaniah manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT¹¹

b. Bentuk-bentuk Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Islam adalah sebagai proses pengajaran dan pembelajaran psikososial yang berlaku dalam bentuk bersemuka (*face-to-face*) antara seseorang yang pakar dalam psikologi bimbingan dan konseling (konselor) dan seorang lain yang ditunjukkan konseling (klien).

Oleh itu, bentuk-bentuk dalam bimbingan agama Islam yang bisa di klarifikasikan adalah:¹²

¹¹ Galuh Andina Putri, "Konsep Mindfulness dalam Bimbingan dan Konseling Islam," *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2021): 84.

¹² Depag RI, *Risalah Metodologi Dakwah Kepada Karyawan*, (Jakarta: Proyek Penerapan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam, 1997), 25.

1) Kegiatan yang memengaruhi kepada suasana keagamaan

Yang dimaksud dengan kegiatan yang dapat memengaruhi suasana keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pengajian, ceramah, majelis taklim, mentafakuri ciptaan Allah dan lain sebagainya.

2) Pelaksanaan ibadah bersama

Ibadah adalah perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah atau Tuhan yang didasari oleh peraturan agama. Ibadah juga memiliki makna, segala usaha lahir dan batin yang sesuai perintah agama yang harus dituruti pemeluknya. Pelaksanaan ibadah dapat dilakukan secara individu maupun bersama, selain itu ada beberapa ibadah yang dapat dilakukan secara bersama dan dapat memberikan berkah bagi sesama dan dapat menguatkan ukhuwah Islamiyah di masyarakat. Sebagai contoh adalah sholat, zakat, puasa dan lain sebagainya.

3) Bimbingan konsultasi

Bimbingan konsultasi dapat dilakukan antara pembimbing keagamaan dan masyarakat. Masyarakat meminta bantuan kepada pembimbing keagamaan dalam rangka untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, terutama yang berkaitan dengan agama dan

pertanyaan pertanyaan mengenai keagamaan yang bertujuan agar hidup bahagia di dunia dan akhirat.

4) Pelayanan sosial keagamaan

Pelayanan ini ditujukan untuk membantu masyarakat yang memiliki masalah dalam kesejahteraan sosial keagamaan dalam mengembalikan dan mengembangkan fungsi sosialnya.

Bimbingan Islam telah meletakkan pengertian dan kedudukannya tersendiri. Nilai-nilai syariat Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah merupakan pegangan utama dalam melakukan proses bimbingan. Islam melihat persoalan bimbingan bukanlah sekadar proses memberikan pertolongan atau bantuan kepada individu-individu dalam menyesuaikan diri dan menghadapi masalah-masalah semasa tetapi lebih merujuk kepada pemahaman individu tersebut terhadap diri dalam hubungan dengan pencipta-Nya.

Teknik dan kaedah teknikal dan profesional digunakan bertujuan menolong klien untuk menyelesaikan masalahnya dan menghadapi masalah itu dengan kaedah-kaedah penyesuaian yang langsung, menolongnya memahami dirinya, memahami kebolehannya serta menggalakkan menerima takdir yang diberi oleh Allah swt. Kaedah ini melatih individu membuat keputusan berpandukan syariat Allah SWT. Meletakkan diri klien tujuan-tujuan yang realistik dan halal, menggunakan kebolehan-kebolehan sejauh yang mampu dan

berguna bagi dirinya dan orang lain disamping mengejar ridho Allah SWT sehingga dapat menikmati kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹³

c. Metode Bimbingan Agama Islam

Dalam pendekatan Islam, akidah, syariat dan akhlak adalah nilai utama dalam melakukan pendekatan bimbingan. Sebab itulah beberapa kajian telah dilakukan menunjukkan satu hubungan yang positif antara nilai-nilai kerohanian dengan pembaikan pesonaliti dalam pengalaman bimbingan dan konseling.

Menurut Tohirin, bahwa landasan religious dalam layanan bimbingan dan konseling memposisikan klien sebagai makhluk ciptaan Tuhan dengan segala kemuliaan yang diberikan Tuhan kepadanya. Landasan religious dalam bimbingan dan konseling ditekankan pada tiga aspek utama yaitu:¹⁴

- 1) Keyakinan bahwa manusia dan seluruh alam semesta adalah makhluk Tuhan.
- 2) Sikap-sikap yang memajukan perkembangan dan kehidupan manusia berdasarkan dengan kaidah-kaidah agama.
- 3) Upaya yang memungkinkan perkembangan dan pemanfaatan secara optimal suasana dan perangkat budaya, ilmu pengetahuan serta

¹³ Sapora Sipon, *Kaunseling Dari Perspektif Islam dan Barat*, 2016, hlm 78

¹⁴ Zaen Musyirifin, *Konseling Individu (Teori dan Pendekatan)*, 2023, hlm 268

teknologi dan kehidupan social yang membantu penyelesaian masalah individu tersebut.

Pentingnya agama sebagai landasan bimbingan dan konseling karena setiap individu adalah unik dan kompleks dalam identitas agama mereka. Sebagai konselor, kesadaran, penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan agama adalah kunci dalam memberikan bimbingan dan konseling yang efektif.

d. Langkah-langkah Bimbingan Agama Islam

Di dalam bimbingan Islam sendiri memberikan proses bantuan kepada individu dengan membawa manusia kearah kebenaran hakiki (*al-Haq*), dan kemenangan yang abadi (*al-Falah*) karena dalam proses memberikan bantuan konselor akan meminta klien untuk mampu menerima takdir yang telah di beri oleh Allah swt agar individu itu dapat menikmati kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dan dalam bimbingan Islam juga menggunakan syariat Islam sebagai pegangan nilai dalam melaksanakan proses memberikan bantuan berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah.

Menurut Tohirin, untuk dapat melaksanakan proses bimbingan agama Islam dengan baik diperlukan adanya pemahaman yang mendalam mengenai keadaan individu dengan masalahnya. Dalam hal ini penulis mencoba menemukan langkah-langkah bimbingan agama Islam, dimana pelaksanaan bimbingan agama Islam mempunyai

beberapa langkah sebagai cara untuk membantu mencari pemecahan masalah adalah:¹⁵

1) Identifikasi Kasus

Identifikasi Kasus adalah langkah awal yang penting dalam proses penelitian. Ketika penulis menangkap fenomena yang berpotensi untuk diteliti, ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini mencatat kasus-kasus yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.

2) Diagnosa

Langkah ini untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan terkumpul kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

3) Prognosa

Langkah ini menerapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus. Langkah ini diterapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa. Yaitu setelah ditetapkan masalah beserta latar belakangnya.

¹⁵ Yuda Gusmada, *Artikel 5 Langkah Dalam Bimbingan Agama Islam*, 2007

4) Terapi

Langkah ini adalah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa yang diterapkan dalam langkah prognosa.

5) Evaluasi

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah langkah terapi yang telah dilakukan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow up (tindak lanjut), dilihat dari perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang jauh dan panjang.

Selain itu, terdapat langkah-langkah lain dalam melaksanakan bimbingan Islam yaitu:¹⁶

1) Muhasabah

Muhasabah merupakan usaha seorang Muslim untuk menghitung dosa yang telah dilakukan dan kebaikan yang belum dilakukannya. Muhasabah adalah usaha mewujudkan kesadaran bahwa segala sesuatu yang dikerjakannya akan dikira, dicatat oleh raqib dan atib sehingga ia akan berusaha untuk berpegas memperbaiki diri.

2) Muraqabah

Muraqabah adalah kemampuan diri untuk sentiasa merasa terawasi oleh Allah swt (*Muraqabatullah*). Jadi kemampuan untuk

¹⁶ Sapora Sipon, *Kaunseling Dari Perspektif Islam dan Barat*, 2016, hlm 101

menghadirkan *muraqabatullah* dalam diri adalah dengan berwaspada dan mengawasi diri sendiri seperti yang disebutkan dalam firman Allah QS Al-Baqarah ayat 281 yang bermaksud:

“Dan peliharalah diri kamu dari huru-hara hari (kiamat) yang padanya kamu akan disempurnakan balasan tiap-tiap seorang menurut apa yang telah diusahakan, sedang mereka tidak dikurangkan balasannya sedikitpun”.

3) Mujahadah

Mujahadah diri adalah perjuangan yang bersungguh-sungguh dalam melawan ego atau hawa nafsu peribadi. Dalam firman Allah swt QS Al-Mukminun ayat 60 yang bermaksud:

*“Dan orang-orang yang memberi apa yang mereka berikan sedang hati mereka gemetar karena mereka yakin akan kembali kepada tuhan mereka”.*¹⁷

Seterusnya, ada juga langkah-langkah bimbingan Islam dari buku *Konseling Individu (Teori dan pendekatan)*, Zaen Musyirifin yaitu:

1) Doa dan Meditasi

Konselor dapat memperkenalkan sesi doa dan meditasi sesuai dengan kepercayaan agama klien. Doa dan meditasi dapat membantu klien mencari ketenangan batin, koneksi dengan Tuhan atau kekuatan spiritual dan mampu meredakan stress dan kecemasan.

¹⁷ Al-quran Al-karim, Riwayat Imam Hafs bin Asim, hlm 346

2) Pendekatan Nilai dan Etika

Teknik ini melibatkan refleksi tentang nilai-nilai agama dan etika klien dalam mengatasi masalah atau pengambilan keputusan. Konselor membantu klien menjalani introspeksi untuk mencari solusi sesuai dengan ajaran agama mereka.

3) Penerapan Moral dan Etika

Konselor dengan pendekatan agama dapat membantu klien menghadapi situasi kehidupan yang penuh dengan tantangan moral dan etika dengan merujuk pada prinsip-prinsip agama mereka.

4) Pengampunan dan Penebusan

Dalam pendekatan agama, pengampunan dan penebusan merupakan konsep penting. Konselor membantu klien dalam mengatasi rasa bersalah dan memahami pentingnya mengampuni diri sendiri dan orang lain.

2. Tinjauan tentang Akhlak Islami

a. Pengertian Akhlak Islami

Akhlak islami ialah segala sesuatu yang mencakup tentang tingkah laku dan karakter manusia yang baik ataupun buruk dalam hubungannya dengan sang pencipta maupun sesama makhluk ciptaannya. Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluqun* yakni diartikan sebagai budi pekerti, ataupun tingkah laku sedangkan menurut istilah

akhlak yakni keinginan yang ada dalam jiwa yang akan dilakukan dalam perbuatan tanpa melibatkan akal atau pikiran.

Akhlak mulia adalah salah satu sifat para nabi dan orang-orang soleh dan dengannya pula manusia menjadi lebih tinggi derajat serta kedudukannya. Allah telah mensifati nabi-Nya Muhammad dengan satu ayat yang menghimpun semua kebaikan akhlak dan budi pekerti dalam QS Al-Qalam ayat 4 yaitu:

وَلَاكُ لَعَلِّي خُلِّقْتُ عَظِيمٌ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”¹⁸

Akhlak yang mulia menimbulkan kecintaan dan kasih sayang, sedangkan perilaku yang buruk mengakibatkan kebencian dan kedengkian. Budi pekerti yang mulia memberikan pengaruh yang sangat jelas sekali bagi orang yang menjalankannya dalam kehidupannya di dunia maupun di akhirat, terlebih jika orang tersebut bertaqwa kepada Allah.

Akhlak ialah perbuatan tingkah laku dilakukan seseorang yang telah melekat dalam dirinya sehingga secara spontan melakukan sesuatu yang menggambarkan suatu perilaku seseorang tanpa adanya paksaan, misalnya perbuatan baik terhadap sesama.

¹⁸ Al-Quran Al-Karim, Riwayat Imam Hafs bin Asim, hlm 564

b. Ciri-ciri Akhlak Islami

Akhlaq al karimah (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, akhlak yang terpuji adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariat Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk beramal baik dalam bentuk amalan batin seperti zikir dan doa, maupun dalam bentuk amalan lahir seperti ibadah dan berinteraksi dalam pergaulan hidup ditengah-tengah masyarakat. Adapun jenis-jenis *akhlaqul karimah* itu adalah seperti berikut:

1) *Al-Amanah* (Sifat jujur dan dapat dipercayai)

Seuatu yang dipercayakan kepada seseorang baik harta, ilmu, rahasia atau lainnya yang wajib dipelihara.

2) *Al-Alifah* (Sifat yang disenangi)

Hidup dalam masyarakat yang *heterogeny* memang tidak mudah untuk menerapkan sifat ini sebab anggota masyarakat terdiri bermacam-macam sifat, watak, kebiasaan dan kegemaran.

3) *Al-Afwu* (Sifat Pemaaf)

Apabila seseorang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang karena khilaf atau kesalahannya, janganlah mendendam serta mohonkanlah ampun kepada Allah swt untuknya.

4) *Anisatun* (Sifat Manis Muka)

Menghadapi sifat orang yang menjemukkan, mendengar berita fitnah yang memburukkan nama baik, harus disambut semuanya itu dengan manis muka dan senyuman.

5) *Al-Khairu* (Kebaikan atau berbuat baik)

Sudah tentu tidak patut hanya pandai menyuruh orang lain berbuat baik sedangkan diri sendiri enggan mengerjakannya. Dari itu, mulailah dengan diri sendiri untuk berbuat baik.

c. Ciri-ciri Akhlak Yang Tidak Islami

Akhlaq al mazmumah (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam, akhlak yang tercela adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang, berupa kebiasaan melanggar ketentuan syariat ajaran Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku tercela, baik dalam bentuk perbuatan batin seperti hasad, dengki, sombong, takabur, riya, maupun perbuatan lain seperti berzina, menzholimi orang lain, korupsi dan perbuatan buruk lainnya. Adanya jenis-jenis *akhalqul mazmumah* itu adalah seperti berikut:

1) *Ananiyah* (Sifat Egoistis)

Manusia hidup tidaklah menyendiri, tetapi berada di tengah-tengah masyarakat yang beragam. Ia harus yakin jika hasil perbuatan

baik, maka masyarakat turut mengecap hasilnya, tetapi jika akibat perbuatannya buruk, masyarakat pun turut menderita.

2) *Al-Bakhl* (Sifat bakhil, kikir dan terlalu cinta harta)

Bakhil, kedekut, kikir adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah swt. Hidup di dunia ini hanyalah sementara, apa yang Allah swt amanahkan hanya pinjaman sementara.

3) *Al-Kadzab* (Sifat Pendusta atau Pembohong)

Sifat yang mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada dengan maksud untuk merendahkan seseorang. Kadang-kadang ia sendiri sengaja berdusta. Dikatakannya orang lain yang menjadi pelaku juga ada kalanya secara brutal ia bertindak dengan mengadakan kejelekan orang sebenarnya tidak bersalah.

4) *Al-Khinayah* Sifat Pengkhianat)

Tindakan yang licik, sifat khianat untuk sementara waktu tidak diketahui manusia tetapi Allah swt Maha Mengetahui. Ia tidak sengaja bersumpah palsu untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertuduh karena ia tidak mempunyai rasa tanggungjawab.

5) *Al-Jubnu* (Sifat Pengecut)

Sifat pengecut adalah perbuatan hina, sebab tidak berani mencuba, belum mulai sudah menganggap dirinya gagal. Selalu ragu-ragu dalam bertindak dan keraguannya sentiasa memulai suatu

kekalahan. Orang Muslim harus tegas, cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu.

d. Cara-cara Meningkatkan Akhlak Islami

Berikut beberapa cara meningkatkan akhlak Islami yaitu¹⁹:

1. Membiasakan diri membaca dan memahami Al-Qur'an kerana Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam pembentukan akhlak seorang Muslim.
2. Menconothi akhlak Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan seharian seperti bersikap jujur, amanah, sabar dan penyayang.
3. Membiasakan diri dengan melakukan ibadah seperti sholat, dzikir dan berdoa kerana iadah dapat mensucikan hati dan mencegah perbuatan buruk.
4. Memilih lingkungan dan teman yang baik kerana pergaulan sangat mempengaruhi perilaku seseorang.
5. Membiasakan sikap hormat kepada ibu bapa, guru dan sesama manusia sebagai bentuk penerapan akhlak mulia.
6. Melakukan muhasabah diri atau intropeksi agar sentiasa memperbaiki kekurangan dan menjauhi akhlak tercela.

¹⁹ Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.), hlm. 58.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu teknik untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian itu sendiri terdiri daripada jenis, subjek dan objek, metode pengumpulan data, teknik validasi data dan juga teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang berunsur ilmiah. Pendekatan kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat dan waktu. Data yang telah didapatkan pada saat penelitian akan disajikan dalam bentuk kalimat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam kamus bahasa Indonesia, subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian ini adalah

- a. Pelajar kelas 1 SMIH Kuala Lumpur, Malaysia dengan kriteria beragama Islam, berusia 13 tahun, mengikuti bimbingan agama Islam, pelajar berprestasi dalam akademik dan bersedia untuk diwawancarai. berdasarkan kriteria tersebut, dari 3 buah kelas dan setiap kelas memiliki 30 orang pelajar. Total keseluruhan pelajar kelas 1 SMIH

Kuala Lumpur, Malaysia sebanyak 90 orang dan penulis menetapkan 3 pelajar dari setiap 3 kelas tersebut sebagai subyek yang menepati kriteria yaitu KIH, KIR dan KIK.

- b. 1 orang guru pembimbing unit tarbiyah Islam, yaitu Muallim Mohd Iswan Mansor (MI).
- c. 1 orang konselor sekolah, yaitu Muallimah Nur Auni Nabihah (MM).

Objek penelitian adalah satu kebenaran yang ditemukan bila kita dapat menyingkirkan campur tangan manusia ketika melakukan penelitian dengan kata lain mengambil jarak dari objek yang diteliti. Bukti-bukti yang dipilih bukan karena untuk mendukung keinginan ilmuwan atau penguasa, melainkan karena temuan itu dapat diuji dan diverifikasi oleh penulis lain.

Oleh karena itu, objek bagi penelitian ini adalah bentuk-bentuk bimbingan agama Islam untuk meningkatkan akhlak Islami pelajar kelas 1 SMIH Kuala Lumpur Malaysia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jika ingin meneliti sebuah masalah, maka kita harus mengetahui terlebih dahulu indikator masalah tersebut. Jadi, berikut terdapat beberapa metode-metode atau teknik pengumpulan data yang bisa diaplikasikan dalam memperoleh informasi data. Terdapat 3 teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu upaya penulis berupa mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan observasi tersebut, penulis dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.

Alasan penulis melakukan observasi yaitu untuk menyajikan Gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi pengukuran terhadap aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengobservasi cara pengaplikasian bentuk-bentuk bimbingan Islam di Sekolah menengah Islam Hira dijalankan bagi meningkatkan akhlak islami siswa kelas 1 dan observasi yang akan dijalankan adalah secara tidak langsung di mana penulis akan melihat dari jauh dan mengumpulkan data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Wawancara terbagi kepada dua

yaitu terpimpin dan tidak terpimpin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terpimpin yaitu wawancara yang terarah di mana penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data bagaimana keberhasilan bimbingan agama islam yang dijalankan kepada iswa kelas 1 Sekolah Menengah Islam Hira'.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, rekaman, catatan, foto dan video. Teknik dokumen ini juga menghemat waktu, biaya dan tenaga yang lebih efisien.

Penulis melampirkan foto, dokumen dan modul yang digunakan oleh guru-guru dalam melaksanakan sesi bimbingan agama Islam kepada siswa kelas 1 untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan akhlak islami siswa.

4. Teknik Validasi Data

Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utamanya. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri penulisnya, termasuk pengalamannya melakukan penelitian merupakan sesuatu yang sangat berharga. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan

penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti. Namun demikian, sebagai manusia, seorang penulis sulit terhindar dari bias atau subjektivitas. Karena itu, tugas penulis mengurangi semaksimal mungkin bias yang terjadi agar diperoleh kebenaran utuh. Pada titik ini para penganut kaum positivis meragukan tingkat ke'ilmiah'an penelitian kualitatif.

Triangulasi merupakan teknik yang dipakai untuk melakukan survei dari tanah daratan dan laut untuk menentukan satu titik tertentu dengan menggunakan beberapa cara yang berbeda. Ternyata teknik semacam ini terbukti mampu mengurangi bias dan kekurangan yang diakibatkan oleh pengukuran dengan satu metode atau cara saja.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep

Denkin ini dipakai oleh para penulis kualitatif di berbagai bidang. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:²⁰

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, penulis juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

²⁰ Dedi Susanto, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penulisan Ilmiah*, May 2023

5. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain supaya mudah untuk difahami dan temuan data dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Untuk menganalisis data secara garis besar meliputi seperti berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dari data kasar yang diperoleh dilapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian data yang diperoleh selama penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasikepada subjek ditulis dalam catatan yang sistematis.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan

dalam melakukan display data. Selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik (*chart*).²¹

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²²

Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.



²¹ Dedi Susanto, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penulisan Ilmiah*, May 2023

²² Dedi Susanto, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penulisan Ilmiah*, May 2023

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis berpandukan kepada 4 bentuk bimbingan agama Islam yaitu kegiatan yang memengaruhi kepada suasana keagamaan, pelaksanaan ibadah bersama, bimbingan konsultasi dan pelayanan sosial keagamaan.

Didapatkan kesimpulan bahwa bentuk-bentuk bimbingan agama Islam dalam meningkatkan akhlak islami pelajar kelas 1 di SMIH Kuala Lumpur Malaysia terdiri dari 3 bentuk yaitu kegiatan yang mempengaruhi suasana keagamaan, pelaksanaan ibadah bersama dan bimbingan konsultasi tetapi tidak menerapkan pelayanan sosial keagamaan. Ini dikarenakan tahap perkembangan dan pelaksanaan bimbingan agama Islam kepada pelajar kelas 1 belum mencapai kesesuaian peringkat perkembangan mereka. Hal ini dikarenakan tahap perkembangan bagi pelajar kelas 1 ini masih di tahap penerimaan dan adaptasi dari peribahan fasa kanak-kanak kepada fasa awal remaja.

Secara keseluruhan, bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di SMIH Kuala Lumpur Malaysia merupakan bimbingan kolaborasi antara 3 unit yaitu sangat sesuai dalam membantu peningkatan akhlak Islam para pelajar khususnya pelajar kelas 1. Pemberian bimbingan yang sesuai mengikut tahap perkembangan

pelajar juga membantu pelajar untuk belajar secara aktif dan fokus semasa menerima ilmu pengetahuan yang baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang membangun disampaikan untuk memberikan kontribusi yang lebih baik dalam memberikan bimbingan agama Islam kepada remaja secara khusus dalam meningkatkan akhlak islami.

1. Saran bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan moral berupa pemberian kata-kata positif dan semangat agar membantu para pelajar sekolah tetap merasa optimis dalam menuntut ilmu dan berkembang menjadi insan yang berguna dan taat pada agama dan Tuhannya.

2. Saran bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan seperti menyediakan buku dan rujukan yang sesuai bagi membantu para pelajar untuk belajar. Selain itu, memastikan prasarana dan peralatan di sekolah disediakan dengan baik bagi memudahkan pelaksanaan bimbingan agama Islam dijalankan.

3. Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penulis dapat melakukan penelitian kuantitatif agar dapat mendapatkan data yang lebih akurat

keberhasilan pelajar yang mengikuti proses bimbingan agama Islam di sekolah tersebut. Dan untuk melihat keberhasilan bimbingan yang di terima oleh pelajar, jangan mengambil pelajar di kelas tingkatan 1 kerana mereka ini masih baru di sekolah dan sebaiknya ambil pelajar di kelas tingkatan 5.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton Widodo, 2019, Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni
- Artikel, 2022, Universitas Islam An-Nur Lampung, Sumber, Konsep, dan Tujuan Akhlak dalam Islam
- Artikel, 2021, Akhlak Dalam Perspektif Islam
- Dr. Fenti Hikmawati, M.si, 2020, Metodologi Penelitian, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Cetakan Keempat Maret
- Dedi Susanto, 2023, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, Vol.1, No.1, May
- Fitriani, R, 2023, "Pendekatan Konseling dalam Bimbingan Agama Islam untuk Remaja." Jurnal Psikologi Islam, 9(2), 150-165
- Hasan, U, 2022, "Pendidikan Akhlak dalam Islam: Implementasi dan Tantangan." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(3), 201-215.
- Mulawarman, 2022, Konseling Online Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis, Vol.5, No.3, Februari
- Notonagoro Sabdo Gusti, 2019, Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Bimbingan Islam Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa *Islamic Center Al-Muhtadin* Seturan Depok Sleman
- Putu Abda Ursula, 2021, Mengenal Konseling Online, Jurnal Pendidikan Vol.8, No.3 Juni
- Rahman, A., 2020, "Pengaruh Pembinaan Iman terhadap Kualitas Ibadah Remaja." Jurnal Ilmiah Al-Qur'an dan Hadis, 5(2), 123-135.
- Sari, D, 2021, "Peran Kegiatan Sosial dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Remaja." Jurnal Sosial dan Humaniora, 8(1), 75-89
- Siti Chodijah, 2016, Model Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Meningkatkan Akhlak Mahasiswa, Jurnal Ilmu Dakwah Vol.10, No.1 Juni
- Sapora Sipon, 2016, Kaunseling Daripada Perspektif Islam dan Barat, Majlis Penerbitan Ilmiah Malaysia (MAPIM), USIM, Cetakan Pertama

- Skripsi, Annisa Nur Mutmainah, 2020, Pendidikan Akhlak Islami Bagi Remaja Putri Di Lingkungan Pesantren, IAIN Ponorogo
- Skripsi, Violita Rahmawati, 2020, Implimentasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa, IAIN Metro
- Skripsi, Aulia Nugrahani HMN, 2022, Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Keberagamaan Muallaf, UIN Raden Intan Lampung
- Skripsi, Widi Brahmanto Putra, 2020, Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Melalui Kajian Kitab Klasik Di Majelis Taklim Al-Sabiliy Cisoka, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Skripsi, Ikrima Hasni Marfu'ah, 2019, Bentuk-Bentuk Bimbingan Islam Bagi Anak Jalanan Oleh Lembaga Pemerdayaan Perempuan Dan Anak Pinggiran (PPAP) Seroja, UIN Walisongo
- Skripsi, Nabila Aumi, 2022, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 16 Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung
- Uswatun Hasanah, 2021, Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pedagang Sayur Cipulir Di Pasar Cipulir, Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Zaen Musyirifin, 2023, Konseling Individu (Teori dan Pendekatan), Relasi Inti Media (Anggota IKAPI), Cetakan Pertama, September

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Panduan Observasi

NO	BENTUK-BENTUK BIMBINGAN ISLAM	ASPEK	KOMPONEN
1	Kegiatan Yang Mempengaruhi Suasana Keagamaan	Pendidikan Formal dan Non-Formal	Kegiatan Pengajian
2	Pelaksanaan Ibadah Bersama	Kegiatan Ritual	Kegiatan Memperkuat Keimanan
		Pembinaan Iman	Bimbingan dan Dukungan Konseling
3	Bimbingan Konsultasi	Pendekatan Konseling	Cara Mengatasi Stres dan Tantangan Hidup
		Pengembangan Diri	Berinteraksi Dengan Baik
4	Pelayanan Sosial Keagamaan	1. Interaksi Sosial 2. Kegiatan Komunitas	Penglibatan Dalam Masyarakat

Lampiran 2

Panduan Wawancara

Keterangan	Coding
Informan	N
Key Informan KIK	K
Key Informan KIH	H
Key Informan KIR	R
key Informan MI	I
Key Informan MM	M
Wawancara Ke-1	W1
Wawancara Ke-2	W2
Wawancara Ke-3	W3
Wawancara Ke-4	W4
Wawancara Ke-5	W5

A. Aspek yang diteliti

1. Kegiatan yang mempengaruhi suasana keagamaan
 - a. Kegiatan pengajian, majelis taklim, ceramah
2. Pelaksanaan ibadah bersama
 - a. Kegiatan memperkuat keimanan
3. Bimbingan konselutasi
 - a. Bimbingan dan dukungan konseling
 - b. Cara mengatasi stress dan tantangan hidup
4. Pelayanan sosial keagamaan
 - a. Berinteraksi dengan baik
 - b. Penglibatan dengan baik

Petunjuk *Coding*

Nomor baris + koding informan + urutan wawancara + aspek yang diteliti

Contoh

20-25, K, W5, 3a

Panduan Wawancara

NO	BENTUK-BENTUK BIMBINGAN ISLAM	INDIKATOR PERTANYAAN
1	Kegiatan Yang Mempengaruhi Suasana Keagamaan	Kegiatan Pengajian
2	Pelaksanaan Ibadah Bersama	Kegiatan memperkuat keimanan
3	Bimbingan Konsultasi	1) Bimbingan dan dukungan konseling 2) Cara mengatasi stress dan tantangan hidup
4	Pelayanan Sosial Keagamaan	1) Berinteraksi dengan baik 2) Penglibatan dengan masyarakat

1. Subjek KIK, KIH, KIR
 1. Apa sahaja program-program keagamaan yang anda sertai di sekolah?
 2. Bagaimanakah program-program tersebut mempengaruhi suasana keagamaan di persekitaran anda?
 3. Adakah anda berasa lebih dekat dengan ajaran Islam selepas mengikuti program-program tersebut? Mengapa?
 4. Apa pendapat Anda tentang pentingnya pelaksanaan ibadah seperti solat, membaca al-quran secara bersama di sekolah atau di masyarakat?

5. Kegiatan ibadah apa yang paling sering Anda lakukan bersama teman-teman? (misalnya sholat berjamaah, puasa bersama)
6. Bagaimana pengalaman Anda saat melaksanakan ibadah bersama? Apakah ada momen yang berkesan?
7. Apakah Anda pernah meminta bimbingan atau konsultasi dari guru agama atau pembimbing keagamaan? Jika ya, dalam situasi apa?
8. Bagaimana pengalaman Anda saat berkonsultasi mengenai masalah tersebut? Apakah Anda merasa terbantu?
9. Menurut Anda, seberapa penting bimbingan konsultasi dalam membantu siswa memahami ajaran agama untuk meningkatkan akhlak Islami?
10. Adakah Anda merasa lebih dekat dengan agama Islam selepas mengikuti program-program yang dianjurkan oleh sekolah tersebut, Mengapa?
11. Menurut Anda, bagaimana program-program agama Islam yang dianjurkan oleh sekolah mempengaruhi suasana keagamaan persekitaran Anda?
12. Apa sahaja ibadah yang dilaksanakan di sekolah yang dilaksanakan secara berjamaah?
13. Boleh ceritakan pengalaman Anda apabila mengikuti program agama Islam yang dianjurkan sekolah, adakah terdapat pengalaman yang meninggalkan kesan?
14. Menurut Anda, apa sahaja nilai-nilai yang Anda amalkan dalam kehidupan seharian setelah mengikuti program-program yang dianjurkan oleh pihak sekolah?
15. Dari hasil Anda mengikuti setiap program agama Islam di sekolah, bagaimana cara Anda menghadapi tekanan atau masalah dalam kehidupan seharian?
16. Apakah Anda melibatkan diri dengan program khidmat masyarakat?
17. Bagaimanakah Anda melihat peranan bimbingan agama Islam dalam membantu diri Anda dengan pendekatan program-program khidmat masyarakat?

18. Pada pendapatan Anda, apakah kesan program khidmat masyarakat keagamaan terhadap diri Anda?

2. Subjek MI

1. Apakah ada modul khusus yang digunakan oleh sekolah dalam melaksanakan kegiatan atau program keagamaan dalam meningkatkan akhlak Islami pelajar?
2. Apakah jenis kegiatan keagamaan yang sering dianjurkan di sekolah untuk mempengaruhi suasana keagamaan di kalangan pelajar?
3. Bagaimana Anda melihat pengaruh kegiatan seperti pengajian, ceramah dan majelis taklim terhadap pemahaman agama pelajar?
4. Apakah cabaran yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah?
5. Bagaimana Anda menggalakkan pelajar untuk melaksanakan ibadah secara bersama seperti solat berjemaah?
6. Apakah manfaat yang Anda lihat dari pelaksanaan ibadah bersama di kalangan pelajar?
7. Adakah Anda pernah menghadapi situasi di mana pelajar kurang berminat untuk melaksanakan ibadah bersama, bagaimana Anda mengatasinya?
8. Bagaimana Anda membrikan khidmat nasihat atau konsultasi kepada pelajar yang menghadapi masalah berkaitan akhlak atau pengamalan ajaran Islam?
9. Apakah jenis masalah yang sering diajukan oleh pelajar kepada Anda dalam sesi nasihat atau konsultasi?
10. Apa sahaja kegiatan atau program sosial keagamaan yang pelajar ikuti bagi bergaul membantu masyarakat?
11. Apa sahaja cabaran yang Anda hadapi dalam melaksanakan program khidmat masyarakat bagi meningkatkan akhlak Islami pelajar?
12. Apakah cabaran yang dihadapi oleh pelajar dalam memahami dan melaksanakan ibadah? (solat berjemaah, puasa)

13. Bagaimana Anda memastikan pelajar mematuhi tata cara ibadah yang diajarkan?
 14. Apa sahaja jenis kegiatan keagamaan yang dianjurkan di sekolah untuk memperkuat keimanan dan akhlak pelajar?
 15. Bagaimana Anda menilai keberkesanan kegiatan tersebut dalam meningkatkan keimanan dan akhlak pelajar?
 16. Adakah Anda melihat perubahan dalam sikap pelajar selepas mengikuti kegiatan atau program keagamaan di sekolah, jika ya bolehkah Anda berikan contoh?
 17. Apakah jenis masalah yang sering dihadapi pelajar yang berkaitan masalah akhlak?
 18. Apakah nilai-nilai Islam yang Anda terapkan dan tekankan dalam interaksi sosial di kalangan pelajar bersama guru, keluarga, teman-teman dan masyarakat?
 19. Apakah bentuk penglibatan pelajar dalam program kemasyarakatan yang Anda anjurkan?
 20. Bagaimana Anda melihat peranan penglibatan pelajar dalam program kemasyarakatan keagamaan dalam peningkatan keimanan dan akhlak?
 21. Apakah cabaran yang Anda hadapi dalam menggalakkan pelajar untuk terlibat dalam program kemasyarakatan?
3. Subjek MM
1. Bagaimana Anda memberikan bimbingan dan dukungan kepada pelajar menghadapi masalah akhlak?
 2. Apakah jenis masalah yang sering diajukan kepada Anda berkaitan masalah pelajar yang memerlukan bimbingan atau konsultasi?
 3. Apakah nasihat yang Anda berikan kepada pelajar tentang cara mengatasi stress dan cabaran hidup dalam mengamalkan gaya hidup beragama?

4. Adakah Anda mengadakan sesi khusus untuk membicarakan permasalahan yang dihadapi pelajar? Jika ya, bagaimana sesi tersebut dijalankan?
5. Bagaimana Anda menggalakkan pelajar untuk berinteraksi dengan baik antara satu sama lain dan dengan guru?
6. Adakah Anda pernah menghadapi situasi atau permasalahan pelajar tidak berinteraksi dengan baik? Bagaimana Anda menyelesaikannya?



Lampiran 3

Hasil Observasi

A. Observasi 1

Observee : N
 Konteks Observasi : Bimbingan dan Dukungan Konseling
 Tanggal : 22 Oktober 2024
 Waktu : 12:30 – 13:30 MYT

1. Gambaran Karakteristik Fisik dan Sosial *Setting* Observasi

Pada tanggal 22 Oktober 2024, cuaca terpantau cerah disertai terik matahari. Dari kejauhan sudah terdengar suara pengumuman oleh guru yang memanggil para pelajar kelas 7 (pelajar tingkatan 1) untuk berkumpul di musholla sekolah bagi sesi permentoran. Pelajar di lihat berjalan dengan cepat menuju ke musholla agar tidak terlambat.

Di musholla, semua guru yang terlibat bagi sesi permontoran kali ini sudah pada berkumpul dan sedang menanti kehadiran semua pelajar-pelajarnya. Sesi permentoran hari ini merupakan sesi gabungan dengan semua kelompok kelas. Setelah semua pelajar sudah berada di musholla, pelajar diminta untuk duduk di dalam bulatan kecil setiap kelompok kelas masing-masing untuk memudahkan guru menandakan rekod kehadiran pelajar. Semua pelajar juga terlihat siap untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru.

2. *Objective Behavioral Description* (OBD)

a. OBD 1 (Mulai 12:40 selesai 13:30)

Guru yang bertugas menyampaikan materi pada hari itu memulakan sesi permentoran dengan bermain 1 permainan untuk menarik minat dan perhatian pelajar. guru meminta setiap kelompok pelajar mencari nama negara untuk dijadikan sebagai nama kelompok dan dari nama kelompok tersebut akan digunakan sebagai permainan *bom*. Permainan ini di lihat

dapat membantu pelajar untuk fokus dan mengatur strategi yang baik untuk menang. Pelajar terlihat sangat gembira dan fokus untuk memenangi permainan tersebut.

Setelah selesai permainan itu, guru yang bertugas memulai materinya. Materi yang disampaikan guru menekankan tentang karakter yang mulia yaitu cara bagaimana untuk menanggapi dan bereaksi terhadap teguran orang kepada diri kita. Guru memberikan selebar kertas kepada setiap pelajar yang berisi beberapa studi kasus yang harus mereka jawab. Pertanyaannya berkaitan bagaimana mereka menanggapi jika dimarahi orang tuanya jika tidak membantu pekerjaan rumah, bagaimana jika mereka dimarahi karena sering tidur jika pulang libur dari asrama. Dilihat pelajar sangat fokus menjawab sehingga ada yang cemberut dan melamun ketika menjawab pertanyaan yang diberi guru. Guru memberikan masa selama 10 menit untuk menjawab semua pertanyaan dan selesai 10 menit, guru memilih kertas jawaban dari pelajar secara acak tanpa membaca nama.

Di sini, guru memberikan tanggapan yang positif terhadap jawaban pelajar dengan menjelaskan cara yang baik dalam menanggapi jika orang memberikan teguran terhadap kesalahan yang dilakukan yaitu dengan cara tidak meninggikan intonasi suara, bersabar dan berusaha untuk mengubah kesalahan yang dilakukan ke arah yang lebih baik tanpa menyakiti perasaan orang lain diakibatkan rasa malu dan marah karena ditegur dan sebaiknya menanggapi dengan cara yang lebih positif.

3. Interpretasi

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2024 menunjukkan bahawa subjek yaitu pelajar tingkatan 1 mendapatkan pengukuhan akhlak dari sesi permentoran ini dengan materi yang sangat berkesan yang mampu untuk pelajar gunakan dan amalkan dalam kehidupan mereka bagi menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat dan saling menghormati antara satu sama lain. Dan dari hasil observasi ini juga membantu

observee melihat pelaksanaan program bimbingan yang dilakukan di SMIH Kualalumpur Malaysiabagi meningkatkan akhlak Islam pelajar.

B. Observasi 2

Observee : N
 Konteks Observasi : Cara Mengatasi Stres dan Tantangan Hidup
 Tanggal : 05 November 2024
 Waktu : 12:30 – 13:30 MYT

1. Gambaran Karakteristik Fisik dan Sosial *Setting* Observasi

Cuaca terlihat sangat terik dan panas namun sangat berangin. Kedengaran tapak kaki pelajar yang menuruni tangga berbegas ke musholla sekolah. Pengumuman juga dilakukan oleh guru BK yang meminta semua pelajar untuk mempercepat langkah untuk berkumpul di musholla bagi mendengarkan ceramah berkaitan Kesehatan Mental dalam rangka Minggu Konseling Sekolah. Di lihat, bagi ceramah ini diikuti oleh semua pelajar dari kelas tingkatan 1 hingga tingkatn 5.

Bagi penyampai materi Kesehatan mental ini, pihak sekolah telah mengundang pemateri khusus dari Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) yang bekerja di Rumah Sakit Daerah Kuala Selangor. Pemateri berpakaian berwarna coklat muda dan berwatakan periang yang sangat suka senyum yang membuatkan orang yang melihat juga turut ikut tersenyum. Pelajar juga sudah duduk dengan tenang dan selesa di tempat duduk masing-masing. Pembawa acara memulai acara dan memberi ruang dan waktu kepada pemateri untuk mengisi materi.

2. *Objective Behavioral Description* (OBD)

a. OBD 1 (Mulai 12:35 selesai 13:30)

Sepanjang materi disampaikan, pelajar terlihat sangat fokus dan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Pemateri juga memberikan hadiah kepada pelajar yang berjaya menjawab pertanyaan dengan betul. Dengan cara memberi hadiah kepada pelajar, membuatkan ramai pelajar berusaha menjawab pertanyaan dengan betul dan lebih fokus sepanjang ceramah berjalan.

Selain itu, terlihat setiap pelajar memiliki buku catatan masing-masing dan para pelajar aktif menulis setiap materi yang diberikan. Tidak terkecuali para guru juga terlihat fokus dan aktif dalam bertanya soalan dan menulis catatan sepanjang ceramah dilakukan.

3. Interpretasi

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 November 2024 menunjukkan bahawa semua pelajar di SMIH Kualalumpur Malaysiasangat mengambil berat berkaitan Kesehatan mereka masing-masing. Pihak sekolah sangat mengambil berat berkenaan Kebajikan setiap pelajar yang bukan hanya berfokus pada kecemerlangan akademik namun, kesejahteraan dan kesehatan fizikal dan mental para pelajar juga satu tanggungjawab bersama.

C. Observasi 3

Observee : N

Konteks Observasi : Bimbingan dan Dukungan Konseling

Tanggal : 28 Oktober 2024

Waktu : 09:30 – 12:30 MYT

1. Gambaran Karakteristik Fisik dan Sosial *Setting* Observasi

Cuaca hari ini sangat panas namun angin turut bertiup lembut. Terlihat 3 orang guru perempuan rapi berbaju kurung hijau dan berjilbab hitam setia menunggu kehadiran semua pelajar tingkatan 5 berkumpul di ruang aktivitas pelajar untuk menghadiri ceramah Motivasi Best Belajar.

Pelajar yang berjalan menuju ke ruang aktivitas terlihat berjalan dengan pantas untuk menghadiri ceramah supaya tidak terlambat. Masing-masing pelajar membawa buku catatan untuk menulis catatan materi yang akan mereka dengarkan sepanjang ceramah berjalan.

Pemateri undangan juga sudah sampai di ruangan yang sudah dipenuhi oleh pelajar yang berkumpul untuk menghadiri ceramah Motivasi Best pelajar. Semua pelajar yang mengikuti ceramah motivasi ini adalah pelajar kelas 12 atau tingkatan 5 yang akan mengikuti ujian besar sekolah bagi melanjutkan pendidikan tinggi Sijil Penilaian Malaysia (SPM) yaitu untuk lolos ke tahap universitas.

2. Objective Behavioral Description (OBD)

a. OBD 1 (Mulai 09:30 selesai 12:30)

Terlihat semua pelajar sudah berkumpul di ruangan aktivitas pelajar dengan memegang buku catatan masing-masing. Pemateri jempukan menyampaikan materi dengan sangat menarik dengan menayangkan *power point slide show* yang menggunakan animasi dan video. Semua pelajar memberikan perhatian dan mendengarkan materi dengan sangat baik

Pemateri memberikan teknik belajar yang mudah bagi membantu pelajar untuk mengulangkaji pelajaran yang membuka minda para pelajar bahwa untuk berjaya itu harus ada usaha yang berterusan dan kreatif serta doa bersungguh-sungguh memohon kejayaan kepada tuhan yang Maha Penyayang.

3. Interpretasi

Dari hasil observasi bisa dilihat bahwa pihak sekolah sangat menitikberatkan perkembangan dan peningkatan akademik dan pelajar setiap pelajarannya yang tidak hanya melakukan kelas tambahan untuk mengulangkaji pelajaran, pihak sekolah juga mengundang pemateri berkemahiran untuk memberikan semangat dan motivasi kepada pelajar dengan mengadakan ceramah motivasi untuk membantu pelajar mencapai kejayaan mereka.

D. Observasi 4

<i>Observee</i>	: N
Konteks Observasi	: Kegiatan Meningkatkan Keimanan
Tanggal	:30 Oktober 2024
Waktu	: 17:00 – 17:30 MYT

1. Gambaran Karakteristik Fisik dan Sosial *Setting* Observasi

Berkumandang suara adzan dari pembesar suara musholla sekolah. Para pelajar yang tadinya seru bermain di lapangan, serentak menghentikan permainan mereka dan bergegas bergerak ke musholla untuk sholat berjemaah asar.

Para pelajar laki-laki terlihat mengantri di kamar wudhu' untuk mengambil wudhu' bagi bersama berjemaah sholat asar. Semua pelajar terlihat tidak ada lagi yang bermain dan semuanya berkumpul di musholla.

1. *Objective Behavioral Description* (OBD)

a. OBD 1 (Mulai 17:05 selesai 17:30)

Terdengar suara seorang pelajar laki-laki memanggil semua pelajar menggunakan pembesar suara di musholla untuk segera ke musholla bagi mendirikan sholat asar berjemaah. Suara pelajar laki-laki yang telah memanggil semua pelajar adalah merupakan anggota Badan Tarbiyyah Pelajar (BTP) yang bertugas untuk memantau kegiatan semua pelajar sepanjang mereka di asrama.

Kemudian, terdengar suara bilal membaca iqamah lalu sholat berjemaah asar dimulakan. Semua pelajar sangat tertib dan rapi selama solat berjemaah dilaksanakan. Imam yang mengimamkan sholat berjemaah juga merupakan seorang pelajar laki-laki anggota Badan Tarbiyyah Pelajar (BTP). Setelah selesai sholat berjemaah, imam memimpin semua pelajar membaca dzikir dan doa bersama.

Setelah semuanya selesai sholat dan berdoa, semua pelajar bersama-sama membaca doa petang (Al-Mathurat sughra) bersama hingga selesai dan semua pelajar bersalaman antara satu sama lain sambil berselawat. Semua pelajar keluar dari musholla dan kembali semula ke asrama masing-masing untuk bersiap bagi kelas tambahan di malam hari selepas sholat isya'.

2. Interpretasi

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada 30 Oktober 2024, usaha yang dilakukan oleh pihak SMIH Kualalumpur Malaysiadalam menjaga, meningkatkan serta mendidik jiwa dan roh Islam dalam diri pelajar dengan mengutamakan sholat berjemaah. Dengan sholat berjemaah ini dapat membentuk disiplin dan akhlak mulia dalam diri setiap pelajar.

Lampiran 4

Verbatim Wawancara Subjek

1. Wawancara ke-1 (W1, MI)

Waktu : 17:00pm-18:00pm

Tanggal : 13 Juni 2025

Baris	Subjek	Percakapan
1	N	Assalamualaikum Muallim apa khabar?
	MI	Waalikumsalam, Alhamdulillah ana sihat.
5	N	Sebelum ana melanjutkan bagi sesi <i>interview</i> pada petang ini, izinkan ana untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu ya.
	MI	Baik, silahkan
10	N	Baik Muallim, nama ana Nurul Atiqah Binti Ghafur merupakan alumni SMIH Kualalumpur Malaysiatahun 2016. Sekarang ana sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta Indonesia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. Sekarang ana sudah memasuki tahun akhir dan sedang menyelesaikan tugas akhir. Jadi, <i>interview</i> pada hari ini adalah bagi tujuan menyelesaikan tugas akhir ana.
15	MI	Oooo... jadinya kamu sempatlah ya diajar oleh Muallim masa sekolah dulu.
	N	Iya, ana sempat belajar dengan Muallim dulu.
20	N	Baik Muallim, sebelum kita mulakan sesi <i>interview</i> kita, boleh Muallim perkenalkan diri Muallim terlebih dahulu?
	MI	Iya, boleh

25		Bismillahirrahmanirrahim, nama ana Iswan Bin Mansor dan sekarang memegang jabatan sebagai Penolong Kanan Unit Tarbiyyah. Dan ana juga mengajar mata pelajaran Kimia di kelas tingkatan 4 dan 5.
	N	Okay baik muallim. Masih sama ya Muallim tetap mengajar di mata pelajaran Kimia. Baik, Muallim boleh kita mulakan sesi <i>interview</i> kita pada petang hari ini?
	MI	Okay, baik boleh mula sekarang.
30	N	Baik Muallim, dalam <i>interview</i> hari ini ana akan tanya beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul <i>research</i> yang ana lakukan yaitu Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Islami pelajar Kelas 1 yaitu pelajar tingkatan 1 di Sekolah Menengah Islam Hira'. Jadi ana akan tanyakan lebih kurang 10 pertanyaan berkaitan dengan bimbingan Islam yang dilakukan di Sekolah Menengah Islam Hira'. Adakah Muallim sudah siap?
	MI	Okay baik, sudah siap.
40	N	Baik Muallim, ana mulakan dengan pertanyaan pertama. Apakah ada modul khusus yang digunakan oleh pihak sekolah atau dari unit tarbiyyah sendiri dalam melaksanakan bimbingan agama Islam bagi meningkatkan akhlak pelajar?
45	MI	Di SMIH Kualalumpur Malaysiaada menggunakan modul yang dikeluarkan oleh IKRAM Pusat yang disediakan secara umum. Namun, untuk penggunaan di sekolah-sekolah, akan ada perubahan mengikut

50		kesesuaian kegiatan di sekolah dan asrama. Dan modul ini berbeda mengikut tingkatan dari tingkatan 1 hingga 5 dan dalam pelaksanaan modul juga ada menggunakan rujukan selain daripada Al-Quran dan Hadis yaitu buku Dakwah dan Tarbiyyah yang digunakan penulis oleh Imam Hasan Al-Banna dan Yusuf Qordowi. Buku modul pelajaran juga ada dikeluarkan khusus bagi memudahkan pelajar seperti buku pelajaran Aqidah, Akhlak, Fiqh dan Sirah yang mendapat kelulusan dari Jabatan Agama Islam Malaysia.
55		
60	N	Wahhh... jadi sekarang kalau akademik kurikulum memang IKRAM sudah menyediakan buku sendiri ya Muallim?
	MI	Iya betul
65	N	Okay Muallim, kita lanjutkan lagi dengan pertanyaan yang kedua yaitu apa saja jenis-jenis kegiatan atau bimbingan yang dilakukan di Sekolah Menengah Islam Hira'?
70	MI	Kalau zaman kamu dulu, bilangan pelajar tidak terlalu ramai seperti sekarang. Kalau sekarang sekolah sudah memiliki seramai 600 orang pelajar yang di mana setiap tingkatan atau <i>batch</i> untuk memiliki hampir 100 orang. Bagi pendekatan bimbingan masih lagi sama seperti dulu kita masih melakukan kegiatan <i>daurah</i> , <i>tazkirah</i> , <i>usrah</i> , sesi permentorán dan kelas Quran. Namun, untuk pemantauan keberkesanannya, banyak dilakukan kegiatan mengikut tingkatan masing-masing. Selain itu, inovasi dalam penyampaian juga digunakan untuk
75		

		menarik minat pelajar dengan menggunakan gajet, video dan teknologi kini. Sekarang juga penyampaian <i>tazkirah</i> atau motivasi kita akan memanggil pakar yang sesuai dengan judul atau materi yang berkaitan.
80	N	Baik, jadi cabaran untuk pelajar zaman kini para guru perlu lebih kreatif menggunakan teknologi dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
	MI	Iya betul
85	N	Baik, kita lanjut lagi dengan pertanyaan ketiga. Apa saja cabaran yang dihadapi oleh Muallim atau dari unit tarbiyyah sekolah saat melaksanakan kegiatan bimbingan ini?
90	MI	Okay, kelebihan di SMIH Kualalumpur Malaysiasendiri Adalah sekolah yang berasrama penuh, jadi untuk pemantauan di sekolah tiada sebarang cabaran lah sebab di asrama tidak dibenarkan bawa gajet atau <i>handphone</i> jadi tiada sebarang gangguan sepanjang mereka di asrama. Tapi masalah akan terjadi jika pelajar ini pulang bercuti lama ke rumah mereka bermain dengan <i>handphone</i> atau gajet mereka jadi mereka akan terpengaruh dengan budaya di sosial media yang <i>viral</i> ,
95		di rumah masing-masing dan kawasan sekitar mereka. Ditakuti mereka membawa budaya yang tidak baik ke asrama seperti memakai pakaian ketat, merokok dan buli. Jadi, disekolah mereka akan dibentuk dan dibimbing semula kearah yang rasional dan lebih baik.
100		Guru-guru juga perlu peka dan ambil tahu perkembangan di dunia luar untuk mudah menangani

		permasalahan pelajar untuk memudahkan guru memilih pendekatan yang sesuai untuk digunakan kepada pelajar.
105	N	Cabaran sebagai pelajar asrama memang apabila mereka pulang cuti ke rumah. Jika tidak dikawal dengan baik maka mereka akan membawa kebiasaan buruk itu ke sekolah dan mempengaruhi rakan sebaya yang lain.
110		Okay Muallim untuk singkatkan waktu kita teruskan dengan pertanyaan keempat yaitu boleh Muallim jelaskan manfaat dari kegiatan bimbingan yang ada di SMIH Kualalumpur Malaysiakhusus kepada pelajar tingkatan 1 karena fokus utama <i>research</i> ini adalah untuk pelajar tingkatan 1?
115	MI	Pelajar tingkatan 1 ni mereka baru bermula untuk meneroka dunia baru. Dunia mereka tidak lagi sama seperti ketika mereka di sekolah rendah (SD), jadi untuk mereka meneroka ruang baru ini dengan mereka masuk ke sekolah menengah dimana mereka sudah tidak bergaul dengan rakan-rakan mereka di sekolah rendah.
120		Bila kita berikan bimbingan dan melakukan aktivitas bagi menanam nilai dari sudut tarbiyyah ini, merupakan sebuah proses yang perlu diberi secara bertahap supaya mereka kekal melakukan faedahnya. Bagi pelajar yang bijak, apabila dinasehat mereka akan faham dan ikut tapi yang kurang faham ini, mereka perlu diberi perhatian dan dibantu oleh rakan-rakan yang faham tadi.
125		Jadi, bimbingan yang berterusan merupakan satu jalan yang terpenting untuk peningkatan akhlak dan peribadi

160		<p>terbiasa dan belum faham. Jadi apabila mereka rasa terbeban dan tidak minat untuk ikuti setiap program bimbingan di Hira', mereka akan memberontak dengan ponteng (bolos) setiap kegiatan dan ada juga yang berhenti dari sekolah. Jadi setiap bimbingan yang dilakukan di Hira' adalah bekal bagi mereka untuk melanjutkan ke tingkatan 2 supaya mereka dapat menghadapi cabaran apabila bertukar fase.</p>
165	N	<p>Jadi memang ada pelajar yang tidak berminat dengan kegiatan bimbingan yang dilakukan di Hira' ya Muallim.</p>
170	MI	<p>Iya betul tu. Jadi dari pihak kami berusaha membantu pelajar ini sebaik mungkin dan tidak membiarkan mereka namun jika mereka tetap memilih untuk berhenti dari sekolah pihak kami tidak boleh buat apa-apa. Namun, dari pihak sekolah telah menginovasikan satu teknik penanganan yang dipanggil permarkahan battalion dimana pelajar ditetapkan kepada Kumpulan kompeni yang terdiri daripada 4 kompeni battalion</p>
175		<p>Charlie, Bravo, Alpha dan Delta. Semua kompeni ini akan bertanding mengumpulkan mata dari segi kecemerlangan akademik, aktif dalam sukan dan akhlak.</p>
180		<p>Pelajar yang berjaya dari kesemua kategori tersebut, maka akan diberi mata atau markah kepada battalion masing-masing. Dengan teknik ini dapat meningkatkan lagi semangat kepada pelajar untuk sentiasa bersemangat untuk belajar, menonjolkan kebolehan diri dan sentiasa bersemangat untuk melakukan kebaikan. Battalion yang berjaya mengumpulkan markah tertinggi akan</p>

185		diumumkan setiap bulan dan bendera kompeni akan digantung di sekolah.
190	N	MashaAllah, sangat kreatif idea yang digunakan oleh pihak sekolah untuk memberi semangat kepada pelajar dan menumbuhkan semangat daya saing yang positif. Kita sambung lagi ya Muallim dengan pertanyaan berikutnya. Bagaimana dari unit tarbiyyah memastikan setiap pelajar mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dengan baik.
195	MI	Baik, disebabkan Hira' ini sekolah berasrama penuh, jadi di asrama perlu menetapkan peraturan-peraturan tertentu dengan menyusun program-program di asrama dengan tersusun. Pihak asrama sendiri tidak hanya menetapkan asrama sebagai tempat untuk belajar cara pengurusan diri sahaja tapi disediakan juga kegiatan tarbiyyah. Sebagai contoh, sebelum subuh dijadwalkan sebagai masa untuk pelaksanaan qiamulail atau sholat malam dan pagar asrama akan tutup jam 05:30 pagi untuk memastikan semua pelajar keluar dari asrama. Di asrama juga peranan kakak-kakak dan abang-abang <i>senior</i> juga sangat penting dengan menunjukkan <i>qudwah</i> atau contoh yang baik dengan mematuhi setiap peraturan di asrama yang nantinya akan diikuti oleh adik-adik yang lain.
200		
205		
	N	Jadinya Muallim, untuk memastikan setiap pelajar mematuhi setiap peraturan asrama bukan sahaja peranan pihak sekolah namun kerjasama dari para pelajar <i>senior</i>

210		yang menunjukkan <i>qudwah</i> yang baik supaya boleh diikuti oleh adik-adik yang lain.
215	MI	Iya betul Atiqah. Para pelajar ini memiliki peranan mereka masing-masing, tanpa mereka ini usaha yang ingin dicapai oleh pihak sekolah tidak akan terlaksana dengan baik. Jadi, dari pihak kami akan sentiasa memantau dan membimbing semua pelajar-pelajar ini menjadi insan yang memberi manfaat kepada semua manusia serta menjadi bekalan amalan soleh bagi diri mereka untuk menjadi peribadi muslim yang terbaik di sisi Allah.
220		
225	N	Alhamdulillah, Muallim selesai sudah sesi wawancara kita pada hari ini. Terima kasih atas waktu yang diberikan dan mohon doa dari Muallim semoga Allah melancarkan semua urusan saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
230	MI	InsyaAllah, Muallim doakan semoga yang terbaik dan dipermudahkan semuanya untuk Atiqah. Dan semoga penelitian kamu ini menjadi manfaat untuk semua dan sebagai pengenalan kepada masyarakat berkenaan sekolah kita ini.
	N	Baik Muallim, saya akhiri sesi wawancara kita pada hari ini. Assalamualaikum Muallim.
	MI	Baik, waalaikumsalam Atiqah.

25		disini untuk membantu mereka yang memiliki kesulitan dalam pelajaran ataupun emosional mereka.
30	N	MasyaAllah, hebat pengalaman yang telah dilalui muallimah sebelumnya. Dan terima kasih atas perkenalannya. Baiklah saya akan meneruskan dengan sesi <i>interview</i> hari ini dengan pertanyaan yang pertama, boleh muallimah ceritakan latar belakang unit bimbingan konseling di Hira'?
35	MM	Unit Bimbingan Konseling sekolah ini atau singkatannya (UBK) dikelola di bawah pengetua sendiri dan UBK juga tidak bekerja sendiri dimana UBK bekerjasama bersama Unit Hal Ehwal Murid, Unit Tarbiyyah, Unit Akademik, Unit Kualiti dan Unit Ko-kurikulum bagi semua kegiatan atau program sekolah. Tapi untuk kegiatan-kegiatan utama di UBK, kami bekerjasama dengan Unit HEM dan Unit Tarbiyyah. Di UBK juga memiliki 2 orang konselor berdaftar di bawah Kaunselor Malaysia termasuk saya.
40		Fokus utama kami bukan hanya peningkatan akademik pelajar, kesihatan emosi pelajar, bagaimana membantu hala tuju minat dan kerjaya pelajar serta membantu para ibu bapa pelajar cara mengasuh anak mereka yang semakin dewasa dengan cara yang tepat sesuai mengikut tahap perkembangan anak mereka. Selain itu, tugas kami juga untuk memastikan semua pelajar dan sekolah kami bebas dadah dimana kami bekerjasama dengan Agensi Anti Dadah Kebangsaan (AADK) agar semua pelajar bersih dan selamat daripada penyalahgunaan dadah.
45		
50		

55	N	<p>Baik, ternyata tugas seorang konselor di sekolah ini tidak hanya memberikan sesi konseling kepada pelajar namun, setiap kebajikan pelajar ini menjadi keutamaan seorang yang bergelar konselor.</p> <p>Saya teruskan lagi ya dengan pertanyaan seterusnya, bagaimana cara pelajar-pelajar ini mendapatkan bantuan konseling di sekolah?</p>
60	MM	<p>Okay, untuk mendapatkan sesi konseling pelajar boleh melakukan pendaftaran secara suka rela menggunakan <i>platform google form</i> dengan mengisi data nama, kelas, masalah yang dihadapi dan memilih konselor. pelajar sekarang lebih terbuka dengan konseling dan tidak takut untuk menyuarakan masalah yang dialami mereka.</p>
65		<p>Namun, dengan cara ini pelajar perlu menunggu giliran agak lama untuk mendapatkan sesi konseling kerana UBK hanya memiliki 2 orang konselor dan dimana konselor ini harus menangani banyak kes pelajar yang memerlukan rujukan susulan perlu diutamakan. Untuk</p>
70		<p>pengetahuan kamu, pelajar yang memerlukan sesi rujukan ini kami dapatkan data mereka daripada guru kelas (wali kelas) atau ibu bapa mereka yang meminta kami memberikan konseling kepada anak mereka. Oleh sebab itu, mereka menjadi keutamaan kami untuk</p>
75		<p>memberikan sesi konseling. Tapi, kami juga mengusahakan untuk memberikan sesi konseling dengan segera kepada pelajar yang mendaftar secara suka rela. Selain itu, kami dari UBK juga menjalankan pemerhatian kepada semua pelajar di sekolah mahupun</p>

110		<p>adab ketika belajar, adab bersama guru dan rakan dan adab bagaimana mematuhi peraturan-peraturan di sekolah.</p> <p>Pada waktu ini, pelajar kelas 1 sangat memerlukan bantuan secara berterusan supaya mereka dapat menguruskan diri mereka dengan baik mahupun ketika berada di sekolah atau di rumah.</p>
115	N	<p>Oooooohh, untuk pelajar kelas 1 ini masalah mereka lebih kepada sikap dan pembentukan peribadi dimana sangat memerlukan bimbingan yang berterusan agar dapat melatih dan membentuk sikap serta peribadi yang berdikari dan positif.</p> <p>Pertanyaan seterusnya, apa saja bentuk bimbingan atau penanganan bagi membantu menyelesaikan masalah pelajar kelas 1 ini yang dilakukan oleh UBK?</p>
120	MM	<p>Antara kegiatan yang dilakukan oleh UBK bagi menangani masalah pelajar kelas 1 ini, kami mengadakan beberapa siri motivasi seperti Motivasi Minat Belajar, Motivasi Adab dan Akhlak dan Motivasi Minat dan Bakat. Semua ini seharusnya perlu dilaksanakan awal bagi mengurangkan berlakunya masalah bagi setiap pelajar. Selain daripada pelaksanaan sesi motivasi, kami para konselor sekolah akan mengambil inisiatif menjadi guru ganti bagi kelas mata pelajaran yang gurunya tidak hadir sebagai <i>platform</i> pendekatan untuk mengenali dan menyelidiki masalah</p>
125		
130		

160		untuk memantau setiap permasalahan yang diadakan mereka. Kami juga meminta keizinan kepada guru pelajaran untuk kami mengambil masa pelajaran mereka sebagai pendekatan kami kepada pelajar untuk menyampaikan materi berkaitan konseling.
165	N	Baik, faham-faham. Jadi konselor di Hira' ini bukan sahaja bertanggungjawab untuk memberikan bantuan konseling kepada pelajar yang memerlukan tetapi harus mengajar mata pelajaran. Semoga setiap usaha yang UBK lakukan sentiasa dimudahkan.
170		Alhamdulillah selesai sudah sesi <i>interview</i> hari ini. Terima kasih muallimah atas masa dan informasi yang diberikan semoga dapat membantu saya menyelesaikan tugas saya dengan baik. Saya sudahi sesi <i>interview</i> hari ini dengan Assalamualaikum.
	MM	Baik, sama-sama Atiqah semoga semua urusan awak sentiasa dimudahkan yaa. Waalaikumsalam.

3. Wawancara ke-3 (W3, KIK)

Waktu : 16:30

Tanggal : 16 Juli 2025

Baris	Subjek	Percakapan
1	N	Assalamualaikum adik, apa khabar hari ini?
	K	Walaikumsalam kak, Alhamdulillah sihat.
	N	Bagaimana sekolah hari ini, ada aktiviti apa saja?
5	K	Hari ini saya ada kegiatan Kadet Remaja Sekolah (KRS) latihan untuk kenaikan pangkat kak. Tapi dah selesai Latihan tadi lepastu Muallim panggil untuk datang bantu <i>interview</i>
10	N	<i>I see</i> , baik sebelum kita teruskan dengan sesi <i>interview</i> akak akan perkenalkan diri terlebih dulu. Nama diberi Nurul Atiqah dan boleh dipanggil Atiqah. Sekarang akak sedang melanjutkan pelajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Indonesia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.sekarang akak sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu <i>research</i> lapangan.
15	K	Oooo, jauhnya akak belajar sampai Indonesia, hebatnya.
	N	Alhamdulillah dik rezeki dapat sambung belajar disana, InsyaAllah awak juga akan lebih hebat nanti. Baik sebelum saya sambung dengan soalan yang pertama boleh awak kenalkan diri awak secara ringkas?
20	K	Boleh kak, nama saya Anna dan sekarang berumur 13 tahun. Sebelum saya bersekolah di Sekolah Menengah Islam Hira', saya hanya bersekolah di sekolah kebangsaan yang aliran agamanya kurang dan

55		<p><i>Usrah</i> yang dilaksanakan untuk pelajar tingkatan 1 secara beramai-ramai semua Angkatan. Kami belum dibahagikan lagi kepada kumpulan-kumpulan kecil. Dan pengisian bagi setiap <i>usrah</i> kami diberikan oleh naqibah yang terdiri dari kakak-kakak tingkatan 5. Kegiatan dalam <i>usrah</i> kami bukan sahaja mendengar ceramah dari kakak-kakak, kami juga ada <i>game</i> yang dilakukan seperti <i>explorace</i>, tadabbur Al-quran, tadabbur alam dan juga riadah bersama. Selain itu, ada juga kegiatan yang diadakan sebulan sekali yaitu “Lailatun Nisa”. Dalam kegiatan ini memfokuskan kepada pengisian berkaitan tafsir dan tadabbur Al-Quran, tokoh-tokoh Islam dan fiqh wanita.</p>
65	N	<p>MasyaAllah, menariknya saya mendengarkan setiap kegiatan yang telah awak ikuti. Baik, saya sambung lagi dengan soalan seterusnya, menurut kamu apa kepentingan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan bimbingan agama Islam bagi diri kamu?</p>
70	K	<p>Menurut saya, kepentingan setiap pelaksanaan kegiatan dan bimbingan agama Islam ini bagi saya sendiri dapat membantu saya meningkatkan akhlak dan adab saya. Dulu saya tidak tahu menjaga pergaulan yang betul menurut Islam antara berlainan jantina, tapi setelah saya mengikuti setiap kegiatan dan bimbingan Islam di Hira’ saya lebih faham dan tahu perkara yang saya tidak pernah belajar sebelumnya. Selain itu, dapat melatih saya menjadi pelajar yang berdisiplin kerana di Hira’ sangat menitikberatkan dalam pematuhan peraturan</p>
75		

80		sekolah dan asrama. Seterusnya, dengan adanya bimbingan agama Islam ini, saya dapat belajar cara-cara pelaksanaan ibadah-ibadah sunat yang sebelumnya saya tidak pernah melakukannya.
85	N	Alhamdulillah, nampaknya setiap kegiatan yang kamu ikuti banyak memberikan kesan yang positif kepada diri kamu. Saya sambung lagi dengan soalan seterusnya, apa sahaja pengalaman yang kamu rasakan sepanjang mengikuti bimbingan agama Islam di Hira'?
90	K	Pengalaman yang saya rasakan sepanjang bersekolah dan mengikuti setiap kegiatan di Hira' adalah kakak-kakak <i>senior</i> dan guru-guru yang sangat baik. Mereka semua ini banyak membantu dan memberi nasihat yang positif tanpa merendahkan atau marah. Jadi saya rasa seperti disayangi sama seperti di rumah saya.
95	N	Waahhh, pengalaman yang manis ya sepanjang awak di sekolah dan membuatkan awak <i>happy</i> dan positif. Kita lanjutkan lagi dengan soalan seterusnya, pernahkah kamu meminta konsultasi atau bimbingan sebelum ini sama ada dengan konselor atau guru agama di sekolah?
100	K	Untuk ini, saya belum pernah lagi mendapatkan bimbingan atau konsultasi dari guru agama tapi saya pernah minta bantuan nasihat dari konselor dimana waktu itu saya merasakan sangat rindu dan ingin pulang ke rumah sampaikan saya susah nak fokus belajar. Konselor menasihati saya supaya mencari kesibukan yang baik supaya dapat mengalihkan rasa rindu ingin pulang kerumah seperti banyakk berkumpul dengan

105		kawan-kawan yang rajin belajar supaya saya dapat teman berbicara serta belajar dengan lebih rajin lagi.
110	N	<i>I see</i> , jadinya sebelum awak pernah berjumpa konselor untuk meminta bantuan meredakan rasa rindu ingin pulang atau kata lainnya <i>home sick</i> yang sering dialami semua pelajar asrama.
115		Untuk menjimatkan masa saya teruskan lagi dengan pertanyaan selanjutnya, setelah banyak kegiatan yang telah ikuti sepanjang bersekolah di Hira', apa sahaja amalan atau kegiatan yang memberikan kesan positif kepada diri awak yang sampai sekarang kamu tidak tinggal untuk melakukannya?
120	K	Yang begitu memberi kesan dalam diri saya setelah berada di Hira' ini, saya semakin selesa untuk berusaha memperbaiki akhlak dan sentiasa melakukan kebaikan mahupun sesama kawan-kawan, guru-guru dan keluarga. Saya merasa tenang dan <i>happy</i> dengan peningkatan diri saya walau baru sebentar sahaja mengikuti setiap kegiatan dan bimbingan agama Islam di Hira'.
125	N	Syukur, kamu mendapatkan kesan dan impak yang positif untuk bekal diri kamu di masa akan datang untuk menjadi hamba Allah yang taat dan wanita yang solehah, InsyaAllah.
130		Mari kita sambung sikit lagi ya, soalan seterusnya dari setiap kegiatan dan bimbingan yang kamu ikuti adakah kamu mengalami masalah?
	K	Sepanjang saya ikuti semua program kegiatan dan bimbingan agama Islam di sekolah ini, menurut saya

135		yang menjadi masalah adalah masa. Kami memiliki jadual yang sangat padat dari sekolah sehingga kegiatan di asrama. Tapi mungkin saya masih memerlukan adaptasi untuk menyesuaikan diri dan menyusun masa dengan baik agar tidak ada yang ketinggalan seperti mengulangkaji pelajaran dan rehat untuk diri sendiri.
140	N	Faham... memang sudah terbukti setiap pelajar yang bersekolah di asrama itu memiliki jadual yang padat dari pagi mereka bersekolah hingga kegiatan setelah bersekolah di asrama pula. Namun semua kegiatan itu dibuat untuk melatih diri menjadi disiplin serta menjadi insan yang baik dan bermanfaat.
145		Baik kita sudah sampai pada pertanyaan yang terakhir, setelah kamu melaksanakan semua kegiatan dan bimbingan agama Islam di Hira', adakah awak merasa lebih dekat dengan agama Islam?
150	K	Alhamdulillah kak, saya rasa bersyukur sangat Allah rezekikan saya bersekolah di sini dimana Hira' itu ada suasana tarbiyyah yang sangat hebat, para pembimbingnya juga tidak memaksa secara kasar namun membimbing kami dengan baik. Saya sebagai seorang pelajar yang sebelumnya tidak pernah merasakan suasana keagamaan dan bukan pula dari keluarga agamawan, saya sangat terkesan dengan setiap bimbingan yang ada di Hira'.
155		Menjadikan saya lebih faham dan dekat dengan Tuhan saya dan mengajar saya untuk sentiasa bergantung dan berserah pada Allah kerana semua yang berlaku adalah dengan izin Allah.
160		

165	N	<p>Subhanallah, semoga setiap ilmu dan pengalaman yang kamu dapat menjadi satu titik permulaan menjadi hamba yang taat supaya satu hari nanti kamu pula menjadi insan yang memberi manfaat kepada masyarakat.</p> <p>Alhamdulillah selesai sudah sesi <i>interview</i> kita pada hari ini. Saya ucapkan terima kasih banyak-banyak atas masanya yang sudah membantu saya menjawab setiap soalan yang diberikan. Semoga awak terus maju jaya dan berjaya selalu. Assalamualaikum</p>
170	K	<p>Sama-sama kak, ini sikit sahaja kak dan saya <i>happy</i> dapat tolong akak, waalaikumsalam.</p>



4. Wawancara ke-4 (W4, KIH)

Waktu : 17:00pm

Tanggal : 16 Juli 2025

Baris	Subjek	Percakapan
1	N	Assalamualaikum adik, apa khabar hari ini dan macam mana sekolah bua tapa sahaja?
5	H	Walaikumsalam kak Alhamdulillah saya sihat. Hari ini kami ada aktivitas KRS kaka da latihan kawad dan ada juga yang ambil ujian untu kenaikan pangkat
	N	Oooooo, ni dah selesai ke latihan kawad nya boleh saya nak <i>interview</i> awak?
	H	Iya boleh kak, tadi Muallim Iswan dah bagitahu saya awal akan ada sesi <i>interview</i> hari ni.
10	N	Ooooo, macam tu okay baik-baik. Sebelum kita teruskan dengan sesi <i>interview</i> izinkan saya untuk perkenalkan diri terlebih dulu ya. Nama diberi Nurul Atiqah dan boleh dipanggil Atiqah. Sekarang akak sedang melanjutkan pelajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Indonesia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.sekarang akak sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu <i>research</i> lapangan.
	H	Selamat berkenalan kak Atiqah
	N	Sekarang awak pula perkenalkan diri
20	H	Baik kak, perkenalkan nama saya Muiz dan sekarang berumur 13 tahun. Saya orang biasa-biasa je kak sebelum tak ada <i>background</i> agama atau sekolah agama. Saya bersekolah sebelum ni di sekolah kebangsaan biasa

25		sahaja. Jadinya saya memang nak sangat sekolah di sekolah agama dan ada asramanya.
30	N	Waahh, jadinya memang sendiri yang nak sekolah di sekolah agama yang ada asramanya yaa bagus-bagus. Baik dik, kita teruskan saja sesi <i>interview</i> hari ini dengan soalan yang pertama, apa saja kegiatan atau bimbingan agama Islam telah awak ikuti selama bersekolah di Hira’
35	H	Ada banyak kak saya tak ingat lah tapi antaranya yang saya ingat <i>tazkirah</i> , puasa sunat Isnin dan Khamis, QTH, qiamulail dan <i>usrah</i> . Saya suka dengan <i>usrah</i> yang dilaksanakan di sini kak. <i>Usrah</i> tu dilakukan secara beramai-ramai satu angkatan saya dan diketuai oleh abang-abang <i>senior</i> tingkatan 5 yang sudah dilantik menjadi naqib. Pengisian yang diberikan ketika <i>usrah</i> seperti tadarus Al-Quran, tadabbur Al-Quran, perkongsian tentang sirah dan tokoh-tokoh Islam dan ada juga <i>game</i> menarik dilakukan iaitu bermain bola sepak, makan bersama dalam dulang dan riadah.
40		
45	N	Sudah banyak juga bimbingan agama Islam yang sudah awak ikuti disini yaa. Baik dik saya akan sambung dengan soalan yang seterusnya, menurut awa kapa saja kepentingan pelaksanaan bimbingan agama Islam yang ada di Hira’ ni?
50	H	Bagi saya sangat penting adanya pelaksanaan bimbingan agama Islam di sekolah kerana dengan adanya bimbingan ini saya merasakan perbezaan sekolah Hira’ sangat Istimewa berbanding dengan yang lain, disini adanya biah solehah dan disekolah-sekolah biasa tiada.

		Dulu masa saya sekolah kebangsaan saya tak pernah rasa suasana yang baik dan positif seperti di Hira' sentiasa berusaha melakukan kebaikan dan saling mengingati satu sama lain.
55	N	<i>I see</i> , menurut awak bimbingan agama Islam sangat penting untuk membantu seseorang berubah menjadi lebih baik dan sentiasa melakukan kebaikan. Baiklah, lanjut lagi dengan soalan seterusnya, apa pengalaman yang memberi kesan terhadap diri awak semasa mengikuti bimbingan agama Islam di Hira'?
60		
65	H	Bagi saya, yang memberi kesan dan pengalaman yang baik untuk diri saya ketika saya mengikuti <i>tazkirah</i> . Dalam seminggu akan ada 3 kali <i>tazkirah</i> iaitu hari Isnin, Rabu dan Jumaat. Tajuk-tajuk pengisian yang menurut saya sangat memberi input dan ilmu baru bagi saya. Dari situ saya dapat memahami lebih dalam tentang agama Islam, lebih mendekati diri pada Tuhan dan bersemangat untuk mengerjakan amal ibadah. Dan bagi saya lebih mengharukan dan saya juga baru tahu bahawa orang-orang yang duduk di dalam majlis ilmu adalah seperti duduk di taman-taman syurga. Saya <i>happy</i> sangat bila dapat tahu tentang perkara tu.
70		
75	N	MasyaAllah, pengalaman yang sangat positif, terutamanya bila kita dapat tahu apabila seseorang yang duduk dalam majlis ilmu itu seperti di taman-taman syurga.

		Baik dik kita sambung lagi dengan soalan selanjutnya, sebelu ini pernah tidak awak menjalani atau meminta bantuan konseling atau konsultasi?
80	H	Saya belum pernah terima atau meminta bantuan konseling atau konsultasi sebelum ni, tapi saya sering minta nasihat dan bantuan dari abang-abang <i>senior</i> dan guru kelas saya saja. Ketika di asrama memang saya akan selalu bertanya sekiranya saya menghadapi kesusahan seperti tidak tahu cara untuk mengerjakan kerja sekolah dan saya minta tolong kepada abang <i>senior</i> di bilik saya untuk ajar saya.
85		
90	N	Baik-baik, awak selalunya minta tolong dengan <i>senior</i> lah ya.. sambil mengeratkan hubungan sesama kawan satu bilik juga... Kita sambung lagi yaa, setelah awak mengikuti semua bimbingan agama Islam di Hira', apa sahaja nilai yang positif yang kamu kekal amalkan?
95	H	Saya rasa apa yang saya sentiasa amalkan setelah ikut semua bimbingan agama Islam dekat Hira' ni, penambahbaikan dan peningkatan akhlak serta adab saya. Di Hira' menjadikan saya lebih berhati-hati untuk tidak melakukan dosa yang sama seperti dulu lagi.
100	N	Jadinya, setelah awak bersekolah di Hira' yang menjadi amalan awak adalah dengan mengekalkan amalan menjaga akhlak dan menghindari dari melakukan dosa. MasyaAllah itu merupakan satu usaha yang bagus dik.

105		Kita ada sikit lagi soalan ya, okay saya sambung apakah selama awak mengikuti semua bimbingan agama Islam yang ada di Hira' ini awak mengalami kesulitan?
110	H	Alhamdulillah kak, saya rasa tiada kesulitan semasa saya bersekolah di sini sebab semua guru-guru, rakan-rakan dan abang-abang <i>senior</i> selalu membantu dan rajin melayan kalau saya banyak tanya. Ibu bapa saya juga merupakan <i>supporter</i> nombor satu saya merekalah yang selalu beri sokongan, semangat dan mendengar semua keluhan saya. Kalau ada masalah pon mungkin dari segi pengurusan masa saja kot kak sebab dekat sini jadual terlalu padat jadi saya masih kurang panai menyusun masa saya sebaiknya supaya tidak terlambat.
115		
120	N	Baik, jadi selama di Hira' banyak yang selalu membantu awak dan awak juga rajin bertanya. Syukur sangat kita ada sokongan dan sekeliling yang positif selalu membantu kita untuk berubah menjadi lebih baik. Alhamdulillah kita dah sampai pada soalan yang terakhir, setelah awak mengikuti semua kegiatan dan bimbingan agama Islam di Hira' adakah awak merasa lebih dekat dengan agama dan Tuhan?
125	H	Alhamdulillah, setelah saya bersekolah di Hira' ni saya merasakan ilmu tentang Islam semakin bertambah dan lebih dekat dengan Tuhan saya. Saya semakin tahu cara untuk beribadah dengan betul seperti menunaikan solat sunat, puasa sunat dan mengaji dengan tajwid yang betul. Sebelum saya malas dan selalu main <i>game</i> saja di

130		computer saya di rumah. Setelah sekolah disini, telah mengajarkan saya menjadi lebih berdikari dan rajin untuk melakukan kebaikan.
135	N	MasyaAllah dik, kesan yang sangat positif selama awak sekolah di Hira' walau baru sekejap dan belum sampai setahun tapi banyak membantu awak untuk menjadi lebih baik.
140		Alhamdulillah kita sudah selesai bagi sesi <i>interview</i> kita pada hari ini. Terima kasih banyak-banyak untuk masa dan jawapan yang diberikan dalam membantu saya untuk menyelesaikan tugas saya ini. Semoga semua urusan awak sentiasa dipermudahkan sepanjang bersekolah di Hira' yaa. Assalamualaikum
145	H	Sama-sama kak, Aamiin terima kasih juga untuk doanya kak dan akak juga semoga dapat siapkan tugas dengan baik. Waalaikumsalam.

5. Wawancara ke-5 (W5, KIR)

Waktu : 17:30pm

Tanggal : 16 Juli 2025

Baris	Subjek	Percakapan
1	N	Assalamualaikum adik, apa khabar hari ini?
	R	Waalaikumsalam kak, Alhamdulillah sihat.
	N	Bagaimana sekolah hari ini, ada aktivitas apa saja?
5	R	Hari ini saya ada kegiatan Kadet Remaja Sekolah (KRS) latihan untuk kenaikan pangkat kak. Tapi dah selesai Latihan tadi lepastu Muallim panggil untuk datang bantu <i>interview</i> . Saya dipanggil sama-sama dengan Anna tadi.
10	N	<i>I see</i> , baik sebelum kita teruskan dengan sesi <i>interview</i> akak akan perkenalkan diri terlebih dulu. Nama diberi Nurul Atiqah dan boleh dipanggil Atiqah. Sekarang akak sedang melanjutkan pelajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta Indonesia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam. sekarang akak sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu <i>research</i> lapangan.
15	R	Oooo, jauhnya akak belajar sampai Indonesia, hebatnya.
	N	Alhamdulillah dik rezeki dapat sambung belajar disana, InsyaAllah awak juga akan lebih hebat nanti. Baik sebelum saya sambung dengan soalan yang pertama boleh awak kenalkan diri awak secara ringkas?
20	R	Baik kak, nama saya Aida dan sekarang berumur 13 tahun. Saya bersekolah di Hira' ini dari saya tadika (TK), sekolah rendah (SD) dan sekarang sekolah menengah. Semua adik beradik saya bersekolah di Hira' dan ibu

		saya juga merupakan seorang guru di Sekolah Rendah Islam Hira’.
25	N	<p>MasyaAllah, awak pon tak kurang hebat juga sebab sudah bersekolah di Hira’ sejak tadika dan ibu juga seorang guru di Hira’.</p> <p>Baiklah saya teruskan sesi <i>interview</i> hari ini dengan soalan yang pertama, apa sahaja kegiatan atau program keagamaan yang telah awak ikuti selama bersekolah di Hira’?</p>
30	R	Antara kegiatan yang telah saya ikuti seperti <i>tazkirah</i> yang dijalankan setiap hari Isnin, Rabu dan Jumaat. Dan <i>tazkirah</i> ini memiliki tajuk-tajuk yang berbeza bagi setiap tersebut. Hari Isnin dan Rabu <i>tazkirah</i> disampaikan oleh ustaz jemputan atau Muallim muallimah Hira’ sendiri dan <i>tazkirah</i> Jumaat
35		disampaikan oleh Majlis Perwakilan Pelajar (MPP) atau alumni-alumni. <i>Tazkirah</i> Jumaat ini lebih kepada <i>sharing session</i> berkaitan pengalaman ataupun
40		pengetahuan baru. Kegiatan yang pernah saya ikuti selain <i>tazkirah</i> adalah Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). MABIT yang saya ikuti ini diketuai oleh <i>senior</i> tingkatan 5 dan Majlis Perwakilan Pelajar (MPP). Pengisian yang dikongsikan adalah pengurusan diri di asrama dan mengeratkan hubungan antara adik-adik baru bersama kakak-kakak di asrama terutama <i>senior</i>
45	tingkatan 5 dan MPP. Kegiatan seterusnya adalah <i>usrah</i> . <i>Usrah</i> yang dilaksanakan untuk pelajar tingkatan 1 secara beramai-ramai semua Angkatan. Kami belum	

50		dibahagikan lagi kepada kumpulan-kumpulan kecil. Dan pengisian bagi setiap <i>usrah</i> kami diberikan oleh naqibah yang terdiri dari kakak-kakak tingkatan 5. Kegiatan dalam <i>usrah</i> kami bukan sahaja mendengar ceramah dari kakak-kakak, kami juga ada <i>game</i> yang dilakukan seperti <i>explorace</i> , tadabbur Al-quran, tadabbur alam dan juga riadah bersama. Selain itu, ada juga kegiatan yang diadakan sebulan sekali yaitu “Lailatun Nisa”. Dalam kegiatan ini memfokuskan kepada pengisian berkaitan tafsir dan tadabbur Al-Quran, tokoh-tokoh Islam dan fiqh wanita.
55		
60	N	MasyaAllah, menariknya saya mendengarkan setiap kegiatan yang telah awak ikuti. Baik, saya sambung lagi dengan soalan seterusnya, menurut kamu apa kepentingan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan bimbingan agama Islam bagi diri kamu?
65	R	Menurut saya, kepentingan mengikuti semua kegiatan dan bimbingan agama Islam di Hira’ adalah untuk membantu setiap pelajar berubah kearah yang lebih baik terutamanya kami yang masih kecil masih banyak perkara yang kami tidak tahu. Dengan adanya bimbingan agama Islam ini banyak membantu kami untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlak. Dengan adanya akhlak ini, akan menimbulkan rasa hormat serta sopan santun antara sesama manusia terutamanya kepada ibu bapa dan para guru. Bimbingan agama Islam ini juga melatih saya menjadi lebih berdisiplin dalam semua
70		

75		perbuatan seperti bersiap awal untuk ke sekolah, menjaga kebersihan diri dan persekitaran serta pengelolaan waktu supaya lebih menghargai masa.
80	N	Alhamdulillah, nampaknya setiap kegiatan yang kamu ikuti banyak memberikan kesan yang positif kepada diri kamu. Saya sambung lagi dengan soalan seterusnya, apa sahaja pengalaman yang kamu rasakan sepanjang mengikuti bimbingan agama Islam di Hira'?
85	R	Disebabkan saya sudah terbiasa dengan suasana tarbiyyah terutamanya tarbiyyah Hira' ini sejak kecil, bimbingan yang saya lalui itu sangat memberikan kesan positif seperti saya lebih dekat dengan Allah, takut untuk melakukan dosa. Jadi, dengan saya bersekolah di SMIH Kualalumpur Malaysiaini agar saya dapat aplikasikan semua pengalaman sebelumnya yang pernah saya dapat dan menambahbaik lagi diri saya di sekolah menengah. Dan pengalaman yang paling saya suka di sekolah menengah adalah banyak kegiatan yang melibatkan sesama pelajar. Dengan kegiatan seperti ini, dapat mengeratkan ukhuwah sesama pelajar terutamanya sesama pelajar <i>junior</i> dan <i>senior</i> .
95	N	MasyaAllah, awak sangat bijak kerana telah menggunakan setiap pengalaman sebelumnya untuk memberikan manfaat dan menambahbaik lagi diri awak supaya lebih dengan agama dan Tuhan.
100		Kita lanjutkan lagi dengan soalan seterusnya, pernahkah kamu meminta konsultasi atau bimbingan sebelum ini sama ada dengan konselor atau guru agama di sekolah?


105	R	<p>Untuk ini, saya belum pernah lagi mendapatkan bimbingan atau konsultasi dari guru agama tapi saya pernah menerima nasihat dari konselor ketika konselor tersebut menjadi guru ganti di kelas saya. Konselor berkongsi bagaimana cara untuk mengatakan “Tidak” kepada perkara diluar kehendak dan kemampuan diri kita. Dari situ saya dapat belajar bahawa dengan mengatakan tidak itu tidak semestinya akan menyakiti orang lain namu, dengan cara itu kita dapat menegakkan hak kita supaya tidak dipergunakan atau di buli.</p>
115	N	<p>Sebuah nasihat yang baik kamu perolehi dari konselor. Memang terkadang kita susah ubtuk mengatakan “Tidak” terutama pada kawan yang kita rapat, tapi dengan mengatakan tidak juga sebuah tindakan untuk menjaga diri sendiri.</p> <p>Untuk menjimatkan masa saya teruskan lagi dengan pertanyaan selanjutnya, setelah banyak kegiatan yang telah ikuti sepanjang bersekolah di Hira’, apa sahaja amalan atau kegiatan yang memberikan kesan positif kepada diri awak yang sampai sekarang kamu tidak tinggal untuk melakukannya?</p>
125	R	<p>Antara kegiatan yang memberi kesan positif kepada diri saya dan masih saya lakukan hingga saat ini adalah bacaan doa Al-Ma’thurat. Kalau di Hira’ bacaan doa Al-Ma’thurat dilakukan secara beramai-ramai setiap pagi dan petang, dari situlah saya menjadi terbiasa dan merasakan banyak perubahan positif dalam diri saya</p>

		bimbingan agama Islam di Hira', adakah awak merasa lebih dekat dengan agama Islam?
160	R	Sudah tentu kak, semua kegiatan yang SMIH Kualalumpur Malaysialakukan adalah bertujuan untuk melatih semua pelajar untuk dengan Tuhannya. Tapi untuk dengan Tuhan juga perlu bagaimana cara yang betul. Dengan bimbingan agama Islam di Hira' ini membantu saya untuk sentiasa menjaga adab dan akhlak yang baik serta saya menjadi lebih bersemangat untuk sentiasa melakukan kebaikan dan menambah amal ibadah saya.
170	N	Subhanallah, semoga setiap ilmu dan pengalaman yang kamu dapat menjadi satu titik permulaan menjadi hamba yang taat supaya satu hari nanti kamu pula menjadi insan yang memberi manfaat kepada masyarakat. Alhamdulillah selesai sudah sesi <i>interview</i> kita pada hari ini. Saya ucapkan terima kasih banyak-banyak atas masanya yang sudah membantu saya menjawab setiap soalan yang diberikan. Semoga awak terus maju jaya dan berjaya selalu. Assalamualaikum
175	R	Sama-sama kak, ini sikit sahaja kak dan saya <i>happy</i> dapat tolong akak, waalaikumsalam.

Lampiran 5

Dokumentasi

Surat Izin Melaksanakan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
 Telpun (0274) 589621, Faksimil (0274) 586117
 Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-486.10/Un.02/TD/PP.05.3/04/2025
 Sifat : Penting
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:
 Yth. Pongetia Sekolah Sekolah Menengah Islam Hira', Jeram
 di Lot 1331, Batu 18 Jeram, 45800 Kuala Selangor, Selangor Darul Ehsan..

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan meskah Tugas Akhir yang berjudul "*Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Islami Anak Kelas 1 di Sekolah Menengah Islam Hira'*", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : NURUL ATIQAQ BINTI GHAFUR
 NIM : 21102020074
 Semester : 8
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
 Jenjang : Sarjana
 Alamat : LOT 187A, JALAN HAJI ALIAS 1 RT. 1 KAMPUNG BATU 8
 UJOK
 Kontak : 60132263359


untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Pemerhatian, Temuduga dan Dokumentasi**. Pelaksanaan temuduga adalah secara atas talian bersama subjek penelitian yang telah ditetapkan, yang dijadwalkan pada tanggal **01 Mei 2025 s.d. 31 Juli 2025**.


Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman
 27 April 2025
 a.n. Dekan
 Komite Bagas Tata Usaha
 H. Mubarratun Agas Syahid, S.Ag., M.Si.
 SIGNED


 Valid ID:680e34c54fa9ep


 680e34c54fa9ep

Diterbitkan melalui Sistem Informasi Surat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1/1
 Untuk membuktikan keaslian surat, silakan pindai QR-Code yang tertera dalam surat.

1. Antara bentuk bimbingan Islam yaitu sesi permentoran yang berkonteks berinteraksi dengan baik bersama Unit Bimbingan Konseling (UBK).



2. Sesi Permentoran bersama guru pembimbing setiap kelompok



3. Pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) untuk Tingkatan 1



(Sholat Subuh berjemaah)



(Bacaan Al-Mathurat)

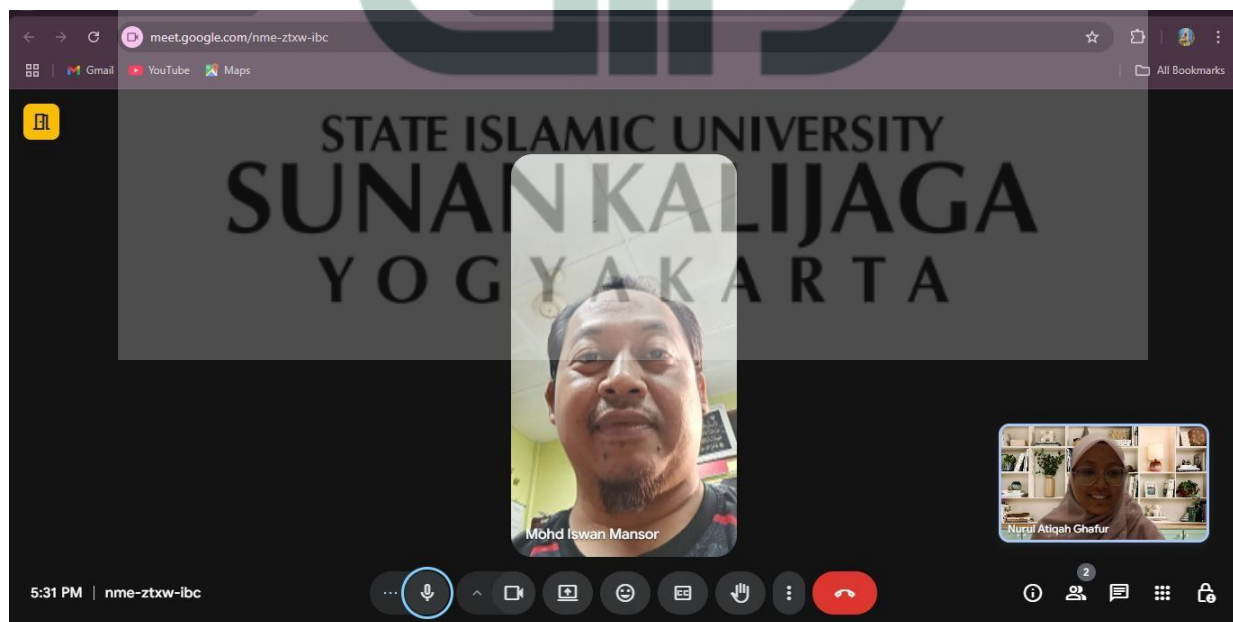
4. Sholat berjemaah yang dilaksanakan di musholla sekolah



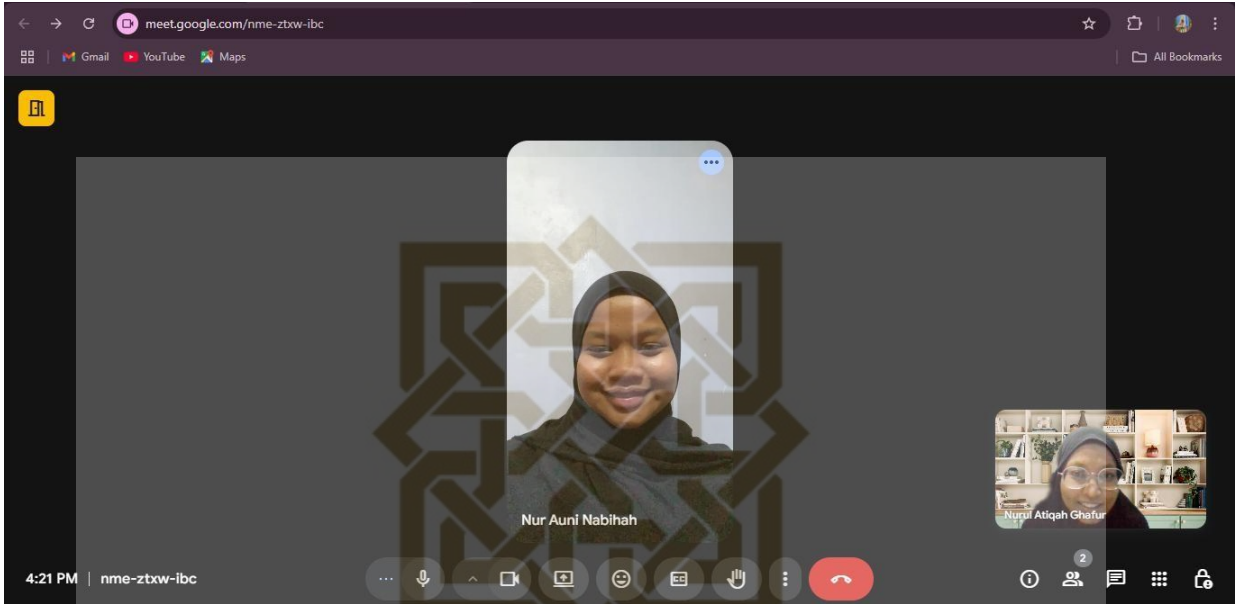
5. *Usrah* Pelajar Banin dilaksanakan di dalam kawasan sekolah di meja batu



6. Sesi wawancara bersama subjek penelitian (Guru Unit Tarbiyah)



7. Sesi wawancara bersama subjek penelitian (Guru Unit Bimbingan Konseling)



8. Sesi wawancara bersama subjek penelitian (Pelajar tingkatan 1)



9. Contoh buku konstruk yang digunakan bagi sesi permentoran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Contoh isi konstruk yang digunakan dalam sesi permentoran

KONSTRUK 1: JASMANI YANG CERGAS

Definisi: Kecergasan tubuh badan dilihat dari aspek kesihatan anggota dan bertenaga (tidak lemah fizikal atau semangat), cergas dari aspek pergerakan dan tindakan (bertenaga, tangkas dan aktif) serta memiliki penampilan tubuh badan yang tampan, menarik, segar dan kemas

Objektif:
Melahirkan pelajar yang:

1. sihat anggota dan bersemangat
2. aktif dalam pergerakan dan tindakan
3. berketerampilan segar dan kemas

ARAHAN:
Konstruk ini ditaksir oleh PELAJAR dan MENTOR melalui kaedah perbincangan. Sila tentukan skor bagi murid berdasarkan skala berikut:

Skor	Penerangan
5	Melakukannya secara istiqamah serta mengajak orang lain melakukannya
4	Melakukannya secara istiqamah
3	Melakukannya apabila diperingatkan sekali
2	Melakukannya apabila diperingatkan berulang kali
1	Tidak melakukannya walaupun diperingatkan berulang kali

ITEM	ASPEK	CIRI	I	II
1	Sihat	Mengamalkan pemakanan yang halal dan berkhasiat setiap hari		
2		Mengelakkan diri daripada minum minuman bersoda, mengandungi gula berlebihan, pewarna dan perisa tiruan		
3		Meminum air kosong sekurang-kurangnya lapan gelas sehari		
4		Berpuasa sunat: <ul style="list-style-type: none"> • Sekurang-kurangnya sekali sebulan bagi tingkatan 1 dan 2 • Sekurang-kurangnya dua kali sebulan bagi tingkatan 3 • Sekurang-kurangnya tiga kali sebulan bagi tingkatan 4 dan 5 		

5

ITEM	ASPEK	CIRI	I	II
5	Aktif/cergas	Melakukan aktiviti kecergasan diri sekurang-kurangnya sekali seminggu		
6		Melibatkan diri dalam aktiviti luar kelas (contoh: Eco Nature Run)		
7	Berketerampilan	Berpakaian uniform sekolah yang lengkap		
8		Penampilan yang segar (contoh: baju yang tidak berkedut, tidak senteng dll)		
9		Boleh berkomunikasi dengan baik dalam pelbagai lapisan umur		
10		Menghayati nilai-nilai murni dalam kehidupan seharian		

Nota:

1. Dalil-dalil:
 - a. Dari Abu Hurairah dia berkata:

"Rasulullah SAW bersabda: 'Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah SWT daripada Mukmin yang lemah. Pada masing-masing memang terdapat kebaikan. Bersemangatlah melakukan hal yang bermanfaat untukmu dan meminta tolonglah pada Allah SWT, serta janganlah engkau malas (menjadi orang yang lemah)' (Maksud HR Muslim No: 4816) Status: Hadis Sahih

Nota:

1. Dalil-dalil:
 - a. Dari Abu Hurairah dia berkata:

"Rasulullah SAW bersabda: 'Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah SWT daripada Mukmin yang lemah. Pada masing-masing memang terdapat kebaikan. Bersemangatlah melakukan hal yang bermanfaat untukmu dan meminta tolonglah pada Allah SWT, serta janganlah engkau malas (menjadi orang yang lemah)' (Maksud HR Muslim No: 4816) Status: Hadis Sahih
 - b. Doa yang terdapat di dalam Al Mathurat:

"Ya Allah SWT, aku berlindung pada-Mu dari rasa sedih dan gelisah, dan aku berlindung pada-Mu dari sikap pengecut dan bakhil, dan aku berlindung pada-Mu dari cengkaman hutang dan penindasan orang"

"Ya Allah SWT, sihatkanlah badanku, Ya Allah SWT, sihatkanlah pendengaranku, Ya Allah SWT, sihatkanlah penglihatanku"
 - c. Nabi SAW bersabda:
 - i. Hadis Riwayat Al Bukhari yang bermaksud: Orang yang kuat bukanlah yang pandai bergusti. Orang yang kuat adalah yang mampu menahan dirinya di saat marah.
 - ii. Hadis Riwayat Muslim yang bermaksud: Sesungguhnya Allah SWT itu cantik dan sukakan kepada kecantikan.

6

2. Cadangan aktiviti:

Bil	Aspek	Bahan	Perlaksanaan
1	Sihat	Makanan <i>potluck</i> menu sihat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mentor dan mentee bawa juadah yang halal dan berkhasiat untuk dikongsi bersama. 2. Makan bersama. 3. Menerangkan bahan-bahan yang digunakan di dalam juadah 4. Membaca doa sebelum dan selepas makan.
2	Aktif/cergas	Lagu yang sesuai daripada <i>handphone</i> atau <i>laptop</i>	Mentor bersama-sama mentee mengadakan sesi senam robik.
3	Berketerampilan	Borang penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • pakaian kemas • bersopan • boleh berkomunikasi dengan baik. • Tidak kekok bergaul dengan rakan-rakan <p>Nota: aspek penilaian boleh diubah mengikut kesesuaian</p>	Mengadakan pertandingan tokoh pelajar berketerampilan

CATATAN PENAMBAHBAIKAN:

11. Taqwim kegiatan harian pelajar di Sekolah Menengah Islam Hira'

Hari/Waktu	7:30-4:00	4:00-6:00	6:00-6:30	6:30-8:30	8:30-10:00	10:00-11:00
Isnin	Sesi Persekolahan	Pulang ke asrama/riadah	Iftar Jamaie dan persediaan solat berjemaah	Solat berjemaah, al-mathurat, <i>tazkirah</i>	Ulang kaji pelajaran/ kelas tambahan	Pulang ke asrama dan berehat (roll call)
	Sesi Persekolahan dan Permentoran	Pulang ke asrama/riadah	Makan Malam dan persediaan solat berjemaah	Solat berjemaah, al-mathurat, al-mulk	Ulang kaji pelajaran/ kelas tambahan	Pulang ke asrama dan berehat (roll call)
Rabu	Sesi Persekolahan	Pulang ke asrama/riadah/ KRS	Makan Malam dan persediaan solat berjemaah	Solat berjemaah, al-mathurat, <i>tazkirah</i>	Ulang kaji pelajaran/ kelas tambahan	Pulang ke asrama dan berehat (roll call)
Khamis	Sesi Persekolahan	Pulang ke asrama/riadah	Iftar Jamaie dan persediaan solat berjemaah	Solat berjemaah, al-mathurat, al-kahfi	Ulang kaji pelajaran/ kelas tambahan	Pulang ke asrama dan berehat (roll call)
Jumaat	Sesi Persekolahan dan <i>Usrah</i>	Pulang ke asrama/riadah	Makan Malam dan persediaan solat berjemaah	Solat berjemaah, al-mathurat, <i>tazkirah</i>	Ulang kaji pelajaran/ kelas tambahan	Pulang ke asrama dan berehat (roll call)

12. Taqvim kegiatan pelajar Tingkatan 1 sepanjang Ramadan 2025

HARI ISNIN - KHAMIS			
MASA	JADUAL	CATATAN RAMADHAN	UNIT/PIC
5.00- 5.45 pagi	Bangun pagi, sahur, sendiri	Program ayuh sahur - jadual giliran kejut mengikut dorm	BTP, BKP dan KRS Ihya' : Za'im, Hanan
5.45 - 6.15 pagi	keluar dorm, qiamullail fardi		BKP
6.15 – 6.45 pagi	Solat subuh, mathurat dan hadis pagi		BTP
6.45 – 7.30 pagi	Keluar dorm, sendiri		BKP/KRSM
7.40 – 8.00 pagi	Perhimpunan pagi	Ihya' : Isnin/Rabu/Jumaat (yang bukan perhimpunan rasmi) : 1 hari 1 fakta Selasa/Khamis : 1 hari 1 amal Bulan BA : 1 hari 1 hiwar	BKP, Guru berucap
8.00 – 2.25 pagi	Pdpc		Guru, Guru Bertugas
2.30 – 4.30 petang	Solat Zohor, buka dorm, sendiri **bacaan 30 Juz	Banat : zohor di dorm 3.00 - 4.00 pm	BTP, BKP, JK Rohani dorm JK Tahfiz
4.30 – 5.30 petang	Solat Asar, sendiri, keluar dorm	Banat : Asar di dorm	BTP, BKP, JK Rohani dorm
5.30 - 6.00 petang	Tadarus	Mengikut kumpula usrah	Ihya'
6.00 – 6.30 petang	Bacaan 30 Juz	Jadual dari JK tahfiz	Guru (JK Tahfiz)
6.30 - 7.00 petang	Layar Ramadhan	tayangan/kuiz usrah	Ihya'
7.00 – 8.30 malam	Persediaan Iftar, Iftar/Maghrib	Giliran Iftar berat : - Minggu 1, 3 : Menengah Rendah - Minggu 2, 4 : Menengah Atas	BTP, MT TULEN
8.30 – 10.00 malam	Solat Isya', Terawih	Program : - CPR/ saringan da'iee muda	BTP, Ihya'
10.00 - 11.00 malam	Rollcall, Al-Mulk, Prep		BTP, BKP
11.00 - 11.15 malam	Supper		BKP
11.15 malam	Light off dan tidur		KRS & warden

CURICULUM VITAE

Nama : Nurul Atiqah Binti Ghafur
Tempat, Tanggal Lahir : Selangor, Malaysia, 31 May 1999
Nomer HP, Email : +60132263359, nurulatiqahghafur@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

2005	Pusat Asuhan Tunas Islam (PASTI), Ijok
2011	Sekolah Kebangsaan Ijok
2016	Sekolah Menengah Islam Hira'
2020	Diploma Pendidikan Pengajian Pra Sekolah (UNISEL)
2026	Ijazah Sarjana Muda Bimbingan Dan Konseling Islam UIN SUKA

PENGALAMAN ORGANISASI

2022=2023	Konselor Muda Klinik Konseling Islam FDK
2022-2023	Setiausaha Kehormat Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI) Cawangan Yogyakarta
2023-2024	Timbalan Pengerusi Tetap Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI) Cawangan Yogyakarta
2023-2024	Timbalan Setiausaha Agung Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI) Pusat

PENGALAMAN KERJA

2020	Junior Baker di Locetta Bakery
2021	Kindergarten Teacher di Little Caliphs
2022-2026	Online Tutor di Taamul Quran
2026	Kindergarten Teacher di Little Caliphs

Yogyakarta, 2026

Nurul Atiqah binti Ghafur